

**PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT.
PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) DALAM
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELOMPOK TANI
MEKAR ABADI DI DESA KOPENG KECAMATAN GETASAN
KABUPATEN SEMARANG**



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Disusun Oleh:

Rina Kamilia
NIM 1901046015

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Rina Kamilia
Jur/Konsentrasi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kalompok Tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

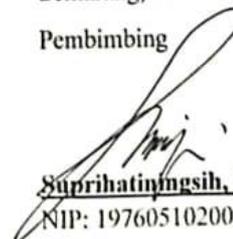
Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.

Semarang, 20 Desember 2023

Pembimbing



Suprihatiningsih, S.Ag., M.Si.
NIP: 197605102005012001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

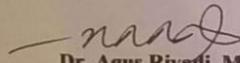
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PNM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELOMPOK TANI
MEKAR ABADI DI DESA KOPENG KECAMATAN GETASAN KABUPATEN
SEMARANG

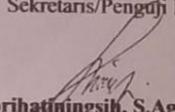
Disusun Oleh
Rina Kamilia
1901046015

Sudah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 28 Desember 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)
Susunan Dewan Penguji

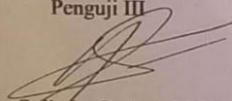
Ketua Penguji I


Dr. Agus Riyadi, M.Si
NIP: 198008162007101003

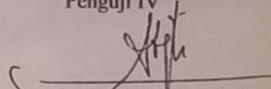
Sekretaris/Penguji II


Suprihatningsih, S.Ag., M.Si
NIP: 197605102005012001

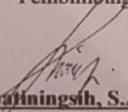
Penguji III


Dr. Sulistio, S. Ag., M.Si
NIP : 19770709200501103

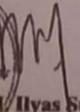
Penguji IV


Dr. Abdul Ghoni, S. Ag M. Ag
NIP: 197002021998031005

Mengetahui,
Pembimbing


Suprihatningsih, S.Ag., M.Si
NIP: 197605102005012001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal, 5 Januari 2024



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP: 197204102001121003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian manapun belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 20 Desember 2023



Rina Kamilia

1901046015

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahillobbil alamin segala puji bagi Allah Subhanahu Wa ta'ala. Yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Sebuah perjalanan panjang yang berliku-liku telah mengantarkan penulis ke penghujung studi dan semua ini tentunya adalah proses yang tidak berdiri sendiri. Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PMN) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”** tidak akan berarti tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. Selaku Plt. Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I., M.S.I dan Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos., M.S.I., Selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan izin penelitian.
4. Suprihatiningsih, S.Ag., M.Si. selaku wali studi dan pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan serta do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dan memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.

6. Kepada Bapak Rebo Suswanto Selaku kepala Desa Kopeng, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Desa Kopeng
7. Kepada Bapak Hafiludin Kurniawan Selaku ketua pimpinan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Kota Semarang, yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penggalan data penelitian.
8. Kepada para informan dari Kelompok Tani Mekar Abadi, yaitu: Ibu Sumiyati, Ibu Lasmi, Ibu Hani. yang telah memberikan informasi dalam penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda M. Jumadi ibunda tercinta Endah Luluk Hidayati, dan adikku M. Reno Rizki Fadilah, serta saudara-saudaraku yang telah mengiringi dengan doa, memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah menemani, kebersamaan dan mengajarkan banyak hal.
11. Semua pihak-pihak yang sudah memberi bantuan berupa dorongan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

Penulis berharap semoga segala amal kebaikan semua pihak dalam membantu penulis selama ini mendapatkan balasan yang indah dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan suatu karya yang baik, namun penulis menyadari bahwa sepenuhnya masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya. Dan dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik serta saran guna untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua, fi dunia wal akhirat. Amiin yaa Rabbal ‘Alamiin.

Semarang, Desember 2023

Penulis



Rina Kamilia

1901046015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua penulis, Bapak M. Jumadi dan Ibu Endah Luluk Hidayati

Terimakasih atas doa-doa yang dipanjatkan, kasih sayang, pesan, bimbingan, pembelajaran, serta dukungan kuat sehingga menjadikan energi semangat yang selalu mengiringi setiap langkah saya. Terima kasih atas segala perjuangan yang dilakukan demi menyukseskan anak perempuan ini dalam meraih gelar sarjana.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan kebahagiaan dan kesehatan kepada

Bapak dan ibu. Aamii

MOTTO

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Allah senantiasa menolong seorang hamba-Nya selama hambanya itu menolong saudaranya.” (HR, Muslim)¹

¹ Kumpulan Hadits *Arba'in An Nawawi* hadits ke 36

ABSTRAK

Nama Rina Kamilia, 1901046015. “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Mekar Abadi Di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”. Skripsi Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan anak usaha BRI yang bergerak dalam bidang pembiayaan mikro. PT PNM sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki kewajiban dapat membantu masyarakat melalui program-program yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) salah satunya telah diterapkan pada Kelompok Tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan mengetahui hasil peran yang dilakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Kelompok Tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kesimpulan dari Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan Kelompok Tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, ada empat peran yang telah diterapkan, yaitu peran memfasilitasi, peran mendidik, peran representasi dan peran Teknik. Keempat peran tersebut telah diterapkan untuk mencapai empat indikator kesejahteraan. Pertama, Pendidikan dengan menerapkan program Ruang Pintar meningkatkan minat belajar bagi anak-anak Desa Kopeng, kedua ketenagakerjaan dengan program Kampung Madani telah menyerap 30 orang nasabah dalam dunia kerja, ketiga Kesehatan dengan adanya program “Bukarsa” dengan memberikan edukasi PHBS meningkatkan kesadaran nasabah akan pentingnya kesehatan dan gizi bagi keluarga.

Keyword: Peran, *Corporate Social Responsibility* (CSR), kesejahteraan, kelompok Tani Mekar Abadi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian, Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian.....	12
2. Definisi Konseptual	14
3. Sumber dan Jenis Data.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Uji Keabsahan Data	20
6. Teknik Analisis Data	21
BAB II KERANGKA TEORI.....	24

A.	Peran	24
1.	Pengertian Peran	24
2.	Teori peran (<i>Role Theory</i>).....	24
B.	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	26
1.	Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	26
2.	Ruang lingkup <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	26
3.	Prinsip Dasar <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	27
4.	Manfaat Perusahaan Melakukan CSR	28
C.	Kesejahteraan Masyarakat.....	30
1.	Pengertian Kesejahteraan.....	30
2.	Indikator Kesejahteraan Masyarakat	32
D.	Peran CSR dalam Peningkatan Pendapatan	35
1.	CSR Perusahaan BUMN.....	35
2.	Kemitraan dalam BUMN.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		38
A.	Gambaran Umum Desa Kopeng.....	38
1.	Letak Geografi dan Topografi	38
2.	Kondisi Demografi atau Kependudukan.....	39
3.	Kondisi Keagamaan Desa Kopeng	40
4.	Tingkat Kemiskinan.....	41
5.	Sosial Ekonomi.....	42
B.	Profil Perusahaan.....	44
1.	Profil PT. Permodalan Nasional Madani (PMN).....	44
2.	Dasar Hukum Pendirian Permodalan Nasional Madani	45
3.	Visi dan misi dari PT. Permodalan Nasional Madani.....	45
4.	Program-program PNM yang menjadi bagian dari CSR.....	46
C.	Profil Kelompok Tani Mekar Abadi.....	47
1.	Kelompok Tani Makar Abadi	47
2.	Susunan Organisasi Kelompok Tani Mekar Abadi	49
3.	Lokasi Kelompok Tani Makar Abadi	50

D.	Kemitraan	51
1.	Dari pihak PT PNM	51
2.	Dari pihak kelompok tani	52
E.	Peran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang	52
1.	Peran Memfasilitasi (<i>Facilitative Roles</i>)	53
2.	Peran Mendidik (<i>Educational Roles</i>).....	54
3.	Peran Representasi (<i>Representational Roles</i>).....	55
4.	Peran Teknik (<i>Technical Roles</i>).....	56
F.	Hasil Peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi setelah mengikuti program dari <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.....	56
1.	Indicator Pendidikan	57
2.	Indikator Ketenagakerjaan	58
3.	Indicator Kesehatan.....	58
BAB IV ANALISIS HASIL.....		60
A.	Analisis Peran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang	60
1.	<i>Facilitative Roles</i>	60
2.	<i>Educational Roles</i>	63
3.	<i>Representational Roles</i>	63
4.	<i>Technical Roles</i>	65
B.	Analisis hasil peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani mekar abadi setelah mengikuti program dari <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan PT Rintis Sejahtera di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang	66
1.	Pendidikan	67
2.	Ketenagakerjaan.....	68
3.	Kesehatan.....	69

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Desa Kopeng	38
Gambar 3. 2 Tradisi Saparan Desa Kopeng	41
Gambar 3. 3 Tradisi Saparan Desa Kopeng	41
Gambar 3. 4 Diagram Persentase Penduduk Miskin.....	42
Gambar 3. 5 Peta Komoditas Pertanian	43
Gambar 3. 6 Peta Sistem Pengelolaan Peternakan.....	44
Gambar 3. 7 Peresmian Program CSR.....	48
Gambar 3. 8 Logo Kelompok Tani Mekar Abadi	49
Gambar 3. 9 Struktur Organisasi Kelompok Tani Mekar Abadi	50
Gambar 3. 10 Plang Tanda Program PNM	50
Gambar 3. 11 Fasilitas Green House	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah penduduk berdasarkan jumlah kelamin.....	39
Tabel 4. 1 Perbandingan kondisi anggota kelompok tani Mekar Abadi sebelum dan setelah mengikuti program kampung madani.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini permasalahan global tidak lepas dari isu-isu sosial. Kemiskinan, kelaparan, kurangnya akses pendidikan bagi setiap orang yang mengakibatkan semakin menurunnya kualitas sumber daya manusia (SDM) di negara terbelakang atau berkembang. Kemiskinan merupakan problem sosial yang dihadapi manusia dan selalu mendapat perhatian utama di Indonesia. Masalah ke miskinian sama tuanya dengan usia kemanusiaan itu sendiri dan implikasi permasalahan dapat melibatkan berbagai aspek dalam kehidupan. Dalam arti lain kemiskinan telah menjadi perhatian dunia, dan permasalahan tersebut ada pada semua neraga, meskipun dampak dari kemiskinan berbeda-beda. Selain itu, kemiskinan dapat dilihat sebagai permasalahan yang multidinamis karena berkaitan dengan ketidakmampuan seseorang dalam akses secara ekonomi, sosial, budaya dan partisipasi dalam masyarakat. Pengertian ke miskinian secara umum adalah rendahnya tingkat pendapatan atau konsumsi seseorang. Akan tetapi, kemiskinan memiliki arti yang lebih dalam karena berkaitan dengan ketidakmampuan untuk mencapai aspek di luar pendapatan seperti akses kesehatan, dan pendidikan (Nurwanti, 2018).

Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai 35 kabupaten atau kota memiliki tingkat persentase kemiskinan yang beragam mulai dari yang terendah sekitar 4% dan yang tertinggi mencapai lebih dari 16% Provinsi Jawa Tengah juga termasuk salah satu daerah yang berhasil menurunkan angka kemiskinan. Hal ini selaras dengan data yang diberikan oleh Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, bahwa Provinsi Jawa Tengah berhasil menurunkan angka kemiskinan sebesar 0,32%, dari sebelumnya 11,25%, menjadi 10,93%. Ini berarti, penduduk miskin di Jateng berkurang 102,57 ribu orang, dari 3,93 juta jiwa menjadi 3,83 juta jiwa (Diskominfo Jateng, 2022).

Berdasarkan data BPS Jawa Tengah tingkat kemiskinan terendah Provinsi Jawa Tengah yaitu di Kota Semarang sebesar 4,25% dan daerah yang memiliki

tingkat kemiskinan terbesar yaitu Kabupaten Kebumen sebesar 16,41%. Sedangkan Kabupaten Semarang yang secara geografis berbatasan langsung dengan Kota Semarang yang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah dan merupakan salah satu daerah penyangga ibukota provinsi. Kabupaten Semarang dengan slogannya Intanpari (industri, pertanian, pariwisata) mempunyai tingkat kemiskinan yang relatif rendah dibanding dengan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah lainnya. Dengan persentase maupun jumlah penduduk miskin yang terus menurun dalam kurun waktu satu tahun terakhir, yaitu dari 7,82% menjadi 7,27% atau dari 83,60 ribu jiwa menjadi 78,60 ribu jiwa (BPS Jateng, 2023).

Meskipun persentase kemiskinan semakin berkurang, besar kemungkinan bahwa penduduk miskin yang tersisa adalah penduduk yang sebageian besar termasuk pada kategori kemiskinan keronis. Karakteristik penduduk miskin akan menjadikan mereka sebagai orang terakhir yang mendapatkan kesempatan, paling sedikit menerima manfaat dari pertumbuhan ekonomi, derajat kehidupan yang paling rendah di masyarakat, dan senantiasa kehilangan arah dalam menentukan pilihan dalam kehidupan. Dengan demikian, era desentralisasi adalah momentum yang relevan untuk merealisasikan program CSR sebagai wujud keterlibatan pihak perusahaan dalam memberdayakan masyarakat miskin sehingga mereka bisa terbebas dari permasalahan sosial yang dihadapi. Masyarakat memiliki harapan yang cukup besar terhadap kontribusi program CSR tersebut, akan tetapi sejauh ini terlihat dari beberapa studi yang pernah dilakukan, bahwa program CSR masih sangat terbatas pada realisasi program *charity* yang belum mampu untuk memberdayakan masyarakat miskin. Keterbatasan kontribusi tersebut disebabkan oleh realisasi program CSR untuk meredam konflik dengan masyarakat sekitar serta tidak melibatkan masyarakat dalam setiap pelaksanaan program. Tanggung jawab perusahaan penting terkaitnya dengan kehidupan sosial masyarakat khususnya yang berada di lingkungan sekitar perusahaan. Oleh karna itu perlu adanya konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Kiroyan dalam Ricky Michael, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah konsep bahwa perusahaan harus melayani masyarakat dan memberikan keuntungan *financial* kepada shareholder secara berkelanjutan (Micheal, Tri Raharjo, & Resnawati, 2019). Pilar dasar dalam CSR adalah aspek ta'awun atau tolong menolong yang penting karna erat kaitanya pada nilai-nilai sosial dan pembinaan sosial masyarakat. Salah satu ayat yang menggambarkan akan pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni dalam QS. Al Baqarah ayat ke 177.

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ
 ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى
 حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ
 ۖ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
 وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا
 وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ۗ

Artinya: bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa". (QS. Al Baqarah:177).

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial di masyarakat ketimbang hanya sekedar menghadapkan wajah kita ke barat dan ke timur dalam shalat. Tanpa mengesampingkan akan pentingnya shalat dalam Islam, Al Quran mengintegrasikan makna dan tujuan shalat dengan nilai-nilai sosial. Disamping memberikan nilai keimanan berupa iman kepada Allah SWT, Kitab-Nya, dan Hari Kiamat, Al Quran menegaskan bahwa keimanan tersebut tidak sempurna

jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

Dalam konteks ini, maka CSR dalam perspektif Islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Perusahaan memasukan norma-norma agama islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial didalam operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka CSR Islami mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya. Meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa serta profitnya, namun cara-cara untuk memperoleh dan pendaayagunaannya dibatasi oleh aturan halal dan haram oleh syariah (Suharto,2010). CSR dalam perspektif islam menurut AAOIFI yaitu segala kegiatan yang dilakukan institusi finansial islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum, etika, dan *discretionary responsibilities* sebagai lembaga fianansial intermediari baik bagi individu maupun institusi (Rizkiningsing,2012)

Namun pelaksanaan program harus sesuai dengan aturan dan strategi percepatan pembangunan daerah. Sebagaimana UU no. 25 tahun 2000 tentang program pembangunan nasiaonal, strategi pembangunan harus selaras dengan penguatan lembaga dan organisasi masyarakat. Penguatan ini dapat membuka ruang inisiatif masyarakat untuk mengembagkan budaya kemandirian. Secara tidak langsung, masyarakat yang mandiri dapat meningkatkan kapasitas diri untuk mendayagunakan potensi sumbar daya alam yang dimiliki, masyarakat juga dapat mengelola potensi sosial-budaya sebagai modal peningkatan sumber pendapatan. Selain itu, perpaduan antara peningkatan kualitas sumber daya alam dengan pengembangan individu dapat menghasilkan potensi pemberdayaan yang unggul.

Salah satu desa yang layak untuk dikembangkan potensinya ialah Desa Kopeng. Desa ini sangat berpotensi diberdayakan karena memiliki aset alam yang eksotis. Berdasarkan hasil observasi penelitian kawasan Desa Kopeng

secara mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani dan peternakan, tidak sedikit juga warga yang bermata pencaharian di sektor pariwisata. kekayaan alam merupakan modal utama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya alam yang dimiliki. Desa Kopeng terkenal dengan produk tanaman hortikultura seperti sayuran, dan buah-buahan sehingga desa Kopeng menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Dengan kondisi wilayah yang ada tentu sangat potensial apabila mampu dikembangkan sesuai dengan kondisi wilayahnya. Meski demikian, pada kenyataannya problem kemiskinan masih tetap ada dan dibalik melimpahnya sumberdaya alam dan ramainya sector pariwisata pertanian masyarakat di Desa Kopeng masih menggunakan cara-cara tradisional dan banyak menggunakan bahan-bahan kimia (Observasi penelitian tanggal 21-25 September 2022).

Hal ini yang akhirnya membuat *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melakukan program budidaya tanaman organik kepada kelompok tani Mekar Abadi. PT Permodalan Nasional Madani atau biasa di singkat dengan PNM. Anak usaha BRI yang bergerak dalam bidang pembiayaan mikro. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bayu Murya selaku penanggung jawab program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Desa Kopeng, untuk pemilihan tempat pelaksanaan program di tentukan langsung oleh kantor pusat PT PNM di Jakarta (Wawancara dengan Bayu, selaku penanggung jawab program, 30 september 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Peran *Corporate Social Responsibility* (Csr) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Dalam Meningkatkan kesejahteraan Kelompok Tani Mekar Abadi Di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”. Hal ini dapat menambah wawasan terkait bagaimana peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu penelitian ini juga untuk mencari jawaban dari masalah dalam penerapan program-program CSR yang di jalankan di Desa Kopeng.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana hasil peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi setelah mengikuti program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi setelah mengikuti program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki manfaat untuk pembacanya manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori tentang kemitraan, peran, dan bahkan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan tanaman organik.

2. Manfaat praktis.

- a) Penelitian ini di harapkan dapat menjadi inspirasi pengembangan desa bagi Desa Kopeng.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi desa-desa lain untuk mengembangkan desa berdasarkan potensi yang dimilikinya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh penelitian lain. Bisa dilakukan dengan membaca, memahami dan menganalisis bahan bacaan berupa buku, jurnal, laporan penelitian maupun media masa lainnya yang memiliki kaitan dengan judul yang diteliti dan dianggap memiliki kevalidan.

Tinjauan pustaka atau telaah pustakan juga mengemukakan teori-teori yang cukup relevan dengan masalah yang diteliti serta hasil uraian singkat penelitian sebelumnya yang digunakan untuk membandingkan serta untuk mempermudah sebuah penelitian. Penulisan-penulisan terdahulu dapat membantu kemudahan dalam melakukan sesuatu (Koentjoroningrat,1989:9).

Tinjauan pustaka dalam hal ini dimaksudkan untuk dua kepentingan untuk menunjukkan bahwa penelitian tentang tema ini belum ada yang meneliti dan untuk membangun landasan teori.

Pertama, kajian yang di lakukan oleh Tutut Pujayanti dan Dadang Mashur yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT. PJB UBJOM PLTU Tenayan di Kelurahan Industri Tenayan (*Community Empowerment Through CSR Program by PT PJB UBJOM PLTU Tenayan in Industry Tenayan Village*)” pada jurnal ilmu administrasi publik, Universitas Riau pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan serta faktor pendorong dan penghambat pemberdayaan masyarakat

melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) Desa. Program oleh PT. PJB UBJOM PLTU Tenayan di Industri Tenayan. Jenis metodologi penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PT. PJB UBJOM PLTU Tenayan telah direalisasikan menjadi beberapa tahapan. Diawali dengan melakukan penyadaran melalui kegiatan sosialisasi, tahap pengkapasitasan dengan memberikan pelatihan manajemen bisnis, serta pendayaan dengan memberikan bantuan berupa kandang dan cacing. Namun setiap tahapan belum berjalan maksimal. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan hanya dilakukan sekali dan hanya dihadiri oleh 30 orang warga. Pelaksanaannya program belum sesuai dengan target sasaran yaitu Pemuda yang baru lulus atau tidak bekerja. Tahap kedua yakni pengkapasitasan pelatihan manajemen binis. Setelah dilaksanakan kedua tahapan tersebut hanya 7 masyarakat yang sadar akan potensi dari budidaya cacing dan sebagian lainnya terkendala oleh modal. Faktor pendorong dalam pelaksanaan Pemberdayaan masyarakat budidaya cacing tanah di Kelurahan Industri Tenayan yakni adanya dukungan dari stakeholders. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaannya yakni belum tersedianya teknologi pendukung pembuatan media dan pengolahan hasil panen (Pujayanti & Mashur, 2021).

Kedua, riset yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Sosial Responsibility Pada BPRS Amanah Ummah” yang di lakukan oleh Muhammad Hamdani dan T. Rifqy Thantawi pada jurnal Nisbah 2018. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan pelaksanaan serta pengawasan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan perekonomian melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) oleh BPRS Amanah Ummah dan sejauh mana keberhasilan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan oleh BPRS Amanah Ummah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dalam penelitian ini adanya ketidak jelasan antara penyaluran dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan dana ZIS yang ada

di BPRS Amanah Ummah, sehingga belum diketahui sejauh mana keberhasilan program pemberdayaan masyarakat melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) BPRS Amanah Ummah (Hamdani & Thantawi, 2018).

Ketiga, kajian yang di lakukan oleh Rahmadani, Santoso Tri Raharjo, dan Risna Resnawati. Yang berjudul “Fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat” pada sosial work jurnal tahun 2018. Metodologi penelitian yang di gunakan yaitu deskriptif dan metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode studi literatur. Dalam riset ini menjelaskan bahwa pelaksanaan program corporate social responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan dapat memiliki peranan penting dalam masyarakat di sekitar perusahaan apabila program yang dirancang dapat meningkatkan kapasitas, pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik (Rahmadani, Raharjo, & Resnawaty, 2018).

Keempat. Penelitian yang berjudul “Implementasi Program CSR Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan UKM di Pemakasan” oleh Nurul Alfian dan Runik Puji Rahayu dalam jurnal AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar implementasi dan peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan UKM di Pamekasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam Penelitian kualitatif peneliti mempelajari berbagai isu-isu, kasus- kasus, serta kejadian-kejadian yang terpilih secara mendalam dan rinci. Hasil dari penelitian ini adalah dalam program CSR yang dijalankan oleh pihak Bank UMKM Jatim menyatakan bahwa selain memberikan bantuan pendanaan kepada pihak UKM ternyata program CSR dari Bank UMKM Jatim memberikan pelatihan dan pembinaan kepada para UKM binaan. terlebih lagi banyak berbagai permasalahan yang terjadi di UKM khususnya di Kabupaten Pamekasan sehingga dapat disimpulkan dapat membantu para UKM dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat melalui pengembangan UKM (Alfian & Rahayu, 2019).

Kelima. Riset yang dilakukan oleh Robitul Khoirot An Naser dan Tirsia Neyatri Bandrang. Yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” dalam jurnal MAHATANI tahun 2020. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi program CSR PT Bangun Jaya Alam Permai terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan data primer diperoleh dari kusioner dan data sekunder dari dokumentasi jurnaljurnal perusahaan. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 44 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif statistik deskriptif dan data diolah dengan menggunakan software SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Program CSR berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t yaitu sebesar 2,305 t hitung > t tabel atau 2,018 (t hitung > t tabel 2,305 > 2,018) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,026 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil 0,112 sehingga sumbangan pengaruh variabel (X) program CSR terhadap variabel (Y) peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 11% di Desa Sukorejo dan sisanya 89% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. (An Naser & Bandrang, 2020).

Tabel 3.1

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti

NO	Jurnal	Persamaan	Perbedaan
1.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSRPT. PJB UBJOMPLTU Tenayan di Kelurahan Industri Tenayan	Sama-sama membahas program <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR) dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Berfokus kepada Pemberdayaan masyarakatnya yang menggunakan program budidaya cacing dan hanya menggunakan teori tahapan pemberdayaan.

	<i>(Community Empowerment Through CSR Program by PT PJB UBJOM PLTU Tenayan in Industry Tenayan Village).</i>		
2.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Sosial Responsibility Pada BPRS Amanah Ummah.	Membahas pemberdayaan masyarakat melalui program <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR) dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Hanya berfokus pada pemberdayaan melalui program CSO (<i>Corporate Social Obligation</i>) dan tidak membahas peningkatan kesejahteraan yang dihasilkan
3.	Fungsi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam Pengembangan dan Pemberdayan Masyarakat.	Membahas program <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR) dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Penelitian ini hanya membahas fungsi <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat secara umum.
4.	Implementasi Program CSR Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui	Membahas program <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR) dan sama-sama menggunakan metode	Penelitian ini memfokuskan pada pembinaan UMKM dengan cara memberikan pembinaan dan pelatihan.

	Pengembangan UKM di Pemakasan.	penelitian deskriptif kualitatif.	
5.	Pengaruh Implementasi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.	Membahas program <i>Coporate Social Responsibility (CSR)</i> guna kesejahteraan Masyarakat.	Penelitian ini menfokuskan pengaruh <i>Coporate Social Responsibility (CSR)</i> dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat hanya dalam bidang infrastruktur.

F. Metode Penelitian

Metode adalah teknik yang digunakan dalam suatu penelitian seperti survey, wawancara, dan observas. Sedangkan penelitian adalah suatu untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis suatu yang diteliti sampai menyusun suatu lapora. Secara umum metode penelitian dapat dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang di lakukan secara bertahap. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah tersebut didasarkan pada ciri-ciri rasional, empiris dan sistematis. Kemudian data tersebut, diperoleh adalah secara empiris (teramati), yang mempunyai kriteria yakni valid, karena melalui data yang valid akan menghasilkan penelitian yang objektif dan sesuai dengan kenyataan (Sugiyono., 2015).

1. Jenis Penelitian, Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) penelitian kualitatif adalah peneliti menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan mengabarkan secara naratif kegiatan yang

dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Menurut Bogdan dan Biklen, S. penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari satu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian (Anggito & Setiawan, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Study kasus ialah suatu metode penelitian ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat individu, kelompok, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Stake dalam bukunya yang berjudul *The Art of Research* (1995) menjelaskan tujuan utama dari penelitian studi kasus adalah “*mengungkapkan keunikan karakteristik yang ada di dalam suatu kasus*” (Rofiah & Nurfaizza, 2017). Keunikan dalam kasus ini adalah

- 1) Pemberdayaan hanya dilakukan pada ibu-ibu rumah tangga.
- 2) Pengelolaan tanaman dengan pupuk organik dari limbah kotoran sapi yang berasal dari peternakan masyarakat sekitar.

Penelitian ini berusaha untuk menggali informasi dan mendeskripsikan atau memperoleh gambaran realitas, untuk menentukan *pelacakan masalah yang ada berdasarkan data-data. Penelitian akan dilakukan ke lapangan yang menjadi objek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai permasalahan yang diteliti. Peneliti secara bertahap dan sistematis akan melakukan pengamatan langsung segala aktivitas yang dilakukan pada proses peningkatan kesejahteraan kelompok tani Mekar Abadi melalui program Corporate Social Responsibility (CSR)*

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan usaha peneliti untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dengan menguraikan beberapa batasan yang berkaitan dengan penelitian. Hal tersebut digunakan untuk menghindari kesalahan pemahaman pemaknaan dalam tema penelitian sehingga menjadi lebih jelas dan fokus. Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian guna mempertegas penjelasan suatu konsep sehingga terjadi persamaan persepsi antara peneliti dan pembaca. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

a) Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada sebuah komedi, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan setatus dan fungsi sosial (Ahmadi, 1982). Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan suatu aspek dinamis pada kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2002).

Sedangkan menurut Merton (dalam Raho 2007) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (*role-set*). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-

individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

b) Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang artinya aman, sentosa, makmur dan selamat (W.J.S, 1999). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 Pasal 1 ayat (1) pengertian kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada terkait dengan tujuan, harapan, standar dan juga perhatian terhadap kehidupan. Konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh kondisi fisik, individu, psikologis, tingkat kemandirian dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya (Adi, 2012). Adapun pengertian kesejahteraan masyarakat menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Send dan Presman mendefinisikan kesejahteraan Masyarakat sebagai jumlah dari pilihan yang dimiliki masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, memberikan hak suara.
2. Menurut Suryanto dan Susilowati, kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah serta berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.
3. Arthur Dunham mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan

kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga, kesehatan, penyesuaian sosial, standar-standar kehidupan dan hubungan-hubungan sosial.

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya baik sandang, pangan dan papan, bertambahnya pendapatan serta ketersediaan fasilitas penunjang kebutuhan sosial seperti kesehatan, pendidikan dan keagamaan untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya.

c) **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, dan menitikberatkan pada perhatian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Awal mula munculnya konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah adanya ketidakpercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Perusahaan disini tidak terbatas pada perseroan terbatas (PT), tetapi juga kegiatan usaha yang ada, baik berbadan hukum maupun tidak. Dalam buku *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998), karya John Elkington. Mengembangkan tiga komponen penting *sustainable development*, yakni *economic growth*, *environmental protection*, dan *social equity*, yang digagas *the World Commission on Environment and Development (WCED)* dalam *Brundtland Report* (1987), Elkington mengemas CSR ke dalam tiga fokus: 3P, singkatan dari profit, planet dan people. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (profit) melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (people) (Nayenggita, Raharjo, & Resnawaty, 2019).

3. Sumber dan Jenis Data

Ada dua macam sumber data dalam penelitian ini untuk mendukung informasi atau data yang akan digunakan dalam penelitian.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian dalam bentuk catatan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Dalam hal ini penulis menggunakan metode tersebut untuk mendapatkan informasi dan data-data peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anggota dan ketua kelompok tani Mekar Abadi, pemerintah Desa, dan pendamping dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Semarang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder adalah sumber data tambahan sebagai penunjang, berbagai bahan yang tidak langsung berkaitan dengan objek dan tujuan dari penelitian ini. Data pendukung dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan saat pelaksanaan program dan data-data susunan organisasi kelompok tani Mekar Abadi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut (a) observasi, (b) wawancara dan (c) dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah tahap awal dalam penelitian di mana peneliti menyadari ada masalah sebagai objek penelitian. Observasi merupakan

salah satu teknik yang di gunakan dalam rangka mengumpulkan data dengan pengamatan serta pencatatan terhadap problem-problem yang diteliti secara sistematis. Dalam melakukan pengamatan ini, peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, akan tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan dengan datang beberapa kali untuk melakukan pengamatan. Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat bukti terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan kelompok tani Mekar Abadi melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di Desa Kopeng.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan diantara kedua belah pihak dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy, 1993:135) Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam komunikasi langsung yang berbentuk beberapa pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi yang dijawab secara lisan oleh informan sebagai pemberi informasi. Jadi, wawancara adalah alat pengumpulan data berupa tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan informan yang berlangsung secara lisan. Informasi ini dapat berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, hasil pemikiran, dan pengetahuan seseorang mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal yang lebih mendalam dari responden. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti telah merancang instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden atau informan tetapi tetap memungkinkan pertanyaan baru berdasarkan data dari jawaban tersebut, sehingga penggalian informasi dapat dilakukan secara menyeluruh. Dan dalam mencari informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana informan yang digunakan dipilih sesuai dengan pertimbangan tertentu, informan yang dipilih antara lain yaitu:

- 1) Bapak Hafiludin Kurniawan selaku ketua PNM Kota Semarang.
- 2) Ibu Devi selaku penanggung jawab program CSR.
- 3) Ibu Sumiyati selaku ketua kelompok tani Mekar Abadi.
- 4) Ibu Lasmi selaku penasehat kelompok tani Mekar Abadi.
- 5) Ibu Hani selaku Guru pengajar di ruang pintar.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), biografi, peraturan kebijakan. Adapun dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian melalui wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. (Sugiyono: 2018, 124-125).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan program. Dokumentasi dalam penelitian

ini. adalah berupa catatan, dokumen atau bentuk lainya yang di miliki oleh kelompok tani Mekar Abadi dan dokumentasi lainnya berupa foto dari setiap tahapan proses program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di Desa Kopeng.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara pengujian kraedibilitas data, diantaranya:

a. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan memiliki arti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan yang diperlukan guna mendapat kepastian data yang sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat meninjau kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak (Sugiyono, 2018: 272). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi, khususnya yang berkaitan dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pemberdayaan masyarakat.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu bentuk atau gambaran teknik dalam proses peninjauan data yang didapatkan dari berbagai sumber, cara dan waktu (Sugiyono, 2018: 247). Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah seibagai beirikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diterapkan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (Sugiyono, 2013: 241). Dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda sehingga data yang telah dianalisis dapat menghasilkan kesimpulan. Dalam peran *Corporate Social*

Responsibility (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng, maka pengumpulan data dan pengujian data diperoleh dari masyarakat yang ikut serta dalam kelompok tani tersebut, pendamping program dan pemerintah Desa Kopeng.

2) Triangulasi Teknik

Sugiyono mendefinisikan triangulasi teknik sebagai uji kredibilitas dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan dari sumber yang sama (Sugiyono, 2013: 2041). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data mengenai peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng. Misalnya, ketika data yang diperoleh peneliti dengan wawancara secara mendalam dengan informan, data-data tersebut juga disesuaikan dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini dilakukan dalam pengumpulan data dengan alasan data-data yang diperoleh lebih konsisten, lengkap, dan terpercaya.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi situasi atau kejadian-kejadian (Sumandi: 1983, 18).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 20 2011, p. 233). Analisis model ini mengikuti model analisis Miles dan Huberman. Terdapat tiga tahap analisis data yaitu (Sugiyono, 2014).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Tahap awal ini, peneliti akan berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang spesifik berdasarkan tujuan penelitian yang ditetapkan yaitu berkaitan dengan peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraiansingkat, table, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih mudah untuk dipahami. Dalam tahap ini, peneliti akan menyajikan data yang berkaitan dengan peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng.

c. *Conclusion Drawing / verification* (Kesimpulan)

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data temuan. Verifikasi data adalah proses penyusunan laporan penelitian yang dipergunakan dalam menilai landasan teori dengan fakta di lapangan, kemudian akan diolah dan dianalisis agar dapat diuji secara

hipotesis penelitian yang telah ditentukan. Pada tahap ketiga ini, peneliti akan menjawab rumusan masalah dengan jelas tentang peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada sebuah komedi, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan setatus dan fungsi sosial (Ahmadi, 1982). Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan suatu aspek dinamis pada kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2002).

menurut Sarwono teori peran merupakan perpaduan antara teori, orientasi, ataupun disiplin ilmu. Selain psikologi, teori peran beranjak dari sosiologi ataupun antropologi. Dalam tiga ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam sebuah teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu serta dalam tokoh tersebut seorang aktor diharapkan dapat berperilaku secara tertentu. Posisi aktor di dalam sebuah teater (sandiwara) kemudian disamakan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Sebagaimana dalam teater, posisi seseorang dalam masyarakat sama dengan posisi aktor dalam teater. Bahwa perilaku tersebut diharapkan tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dan berkaitan dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan seseorang maupun aktor tersebut (Sarwono, 2013).

2. Teori peran (*Role Theory*)

Dalam kegiatan peningkatan pendapatan tidak lepas kaitanya dengan pemberdayaan masyarakat *social worker* atau pekerja sosial merupakan orang yang menjadi pendamping atau fasilitator. Mereka

bekerja dalam sebuah Lembaga atau organisasi pemberdayaan masyarakat dengan tujuan mendampingi atau memfasilitasi masyarakat dalam proses pemberdayaan guna meningkatkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup serta melepaskan masyarakat dari belenggu keterbelakangan. Menurut Jim Ife (1997), peran *community worker* dalam sebuah lembaga pemberdayaan masyarakat, meliputi 4 hal, di antaranya (Zubaedi, 2013, pp. 98–99):

- a) Pertama, *facilitative roles* adalah peran-peran yang dilaksanakan *community worker* dengan cara memberi stimulan dan dukungan kepada masyarakat. Peran ini meliputi *social animation* (memberi semangat atau mengaktifkan), *mediation and negotiation* (mediasi dan menghubungkan), *support* (mendukung), *building consensus* (membangun kesepakatan), *group facilitation* (memfasilitasi kelompok), *utilisation of skills and resources* (pemanfaatan sumber daya dan keterampilan), dan *organizing* (mengatur/mengorganisir).
- b) Kedua, *educational roles* adalah peran-peran kependidikan. Peran ini meliputi *consciousness raising* (membangun kesadaran), *informing* (memberi penjelasan), dan *training* (pelatihan).
- c) Ketiga, *representational roles* (peran-peran perwakilan). Peran ini dilaksanakan oleh seorang *community worker* dalam interaksinya dengan lembaga luar, atas nama masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat. Peran ini meliputi usaha mendapatkan sumber-sumber (*obtaining resources*), melakukan advokasi atau pembelaan masyarakat, membuat mitra atau *network*, *sharing* pengalaman dan pengetahuan, serta menjadi juru bicara masyarakat.
- d) Keempat, *technical roles* yakni peran pekerja Masyarakat dalam menerapkan keterampilan teknis untuk mengembangkan masyarakat seperti pengumpulan dan analisis data, pemakaian komputer, penyajian laporan/presentasi secara lisan maupun tertulis, manajemen organisasi, dan kemampuan dalam memanajemen/mengendalikan uang.

B. Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Pelaksanaan kewajiban sosial Indonesia atau biasa disebut dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimulai pada tahun 2007. Kewajiban pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), Pasal 3.

Wineberg dan Rudolph memberi definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai: “*The contribution that a company makes in society through its core business activities, its social investment and philanthropy programs, and its engagement in public policy*” (Wineberg, 2004:72). Selanjutnya dikatakan oleh Mardjono Reksodiputro bahwa konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) itu memang agak tumpang tindih, (*overlap*) dengan konsep (*good*) *corporate governance* dan konsep etika bisnis (Reksodiputro, 2004). Sedangkan Schermerhorn (1993) memberi definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik eksternal (Schermerhorn, 1993).

Natufe (2001:9) mengutip definisi dari *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah “Komitmen berkelanjutan kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan” (Iriantara, 20017:49).

2. Ruang lingkup Corporate Social Responsibility (CSR)

Ruang lingkup CSR menurut Mukti Fajar di bagi menjadi tiga, ruang lingkup CSR dalam arti sempit, ruang lingkup CSR dalam arti luas dan ruang lingkup CSR menurut perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dalam

ruang lingkup yang sempit CSR mencakup tiga hal yaitu: (1) tanggung jawab sosial kepada karyawan; (2) tanggung jawab sosial kepada para *stakeholder*, yakni pihak-pihak eksternal yang juga mempengaruhi jalanya korporai, yaitu konsumen atau mitra kerja; (3) tanggung jawab sosial kepada masyarakat umum, masyarakat yang di maksudkan dalam poin ini yakni masyarakat umum yang bukan termasuk konsumen karyawan atau pihak ketiga lainnya (Fahham, 2012).

Menurut Graffin dan Ebert ada 4 ruang lingkup tanggung jawab sosial, sebagai berikut:

a) Tanggung jawab terhadap lingkungan

Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan adalah bentuk kepedulian suatu perusahaan untuk mengendalikan operasional agar tidak merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar, akan tetapi seharusnya bisa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

b) Tanggung jawab terhadap konsumen

Tanggung jawab sosial terhadap konsumen pada umumnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu menyediakan produk-produk yang memiliki kualitas dan menentukan harga-harga secara adil.

c) Tanggung jawab terhadap karyawan

Bentuk tanggung jawab sosial pada karyawan berdasarkan pada aktivitas manajemen SDA untuk melancarkan fungsi-fungsi bisnis seperti proses penerimaan, perekrutan, promosi, pelatihan dan pemberian kompensasi. Perilaku tanggung jawab sosial pada karyawan memiliki dua komponen yaitu hukum dan sosial.

d) Tanggung jawab terhadap investor

Tanggung jawab perusahaan terhadap investor adalah dengan cara mengelola sumber daya investor serta memperlihatkan status keuangan kepada investor dengan jujur (Alma, 2018)

3. Prinsip Dasar *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan tiga konsep dasar dalam bisnis yang di kenal

dengan sebutan *Triple Bottom Line* (TBL). John Elkington mengemukakan tiga kondep dasar yaitu:

- a) *Profit* (keuntungan), adalah bentuk perhatian perusahaan terhadap keuntungan atau laba yang diperoleh dari setiap kegiatan operasional, keberlangsungan suatu perusahaan dipengaruhi dari kemampuan perusahaan dari memperoleh keuntungan, *profit* lebih mengarah pada *economic motive*. *Profit* juga erat kaitanya dengan peningkatan kesejahteraan karyawan dalam perusahaan, meningkatkan tingkat kesejahteraan pemilik (*shareholder*), peningkatan kontribusi bagi masyarakat lewat pembayaran pajak, melakukan ekspansi usaha dan kapasitas produksi dan membutuhkan sumber dana, yang hal itu bisa dilakukan apabila di dukung kemampuan menciptakan keuntungan (*profit*) perusahaan.
- b) *People* (Masyarakat), merupakan lingkungan sosial yang ada disekitar perusahaan beroperasi, secara langsung maupun tidak langsung terjadi hubungan mempengaruhi atau dipengaruhi antara perusahaan dengan masyarakat. Hubungan yang baik dengan masyarakat akan menjadi nilai tersendiri bagi perusahaan dalam menjaga keberlangsungan aktifitas perusahaan.
- c) *Planet* (lingkungan), merupakan penopang segala bentuk operasional Perusahaan baik penyediaan lahan, sumber daya alam sebagai bahan baku, maupun bahan pendukung lainnya seperti air, udara bersih, dan lain-liain. Lingkungan tidak hanya berdampak pada aktifitas operasional perusahaan, namun juga berpengaruh pada kinerja sumber daya manusia-nya misalnya pencemaran air, udara dapat menggaruhi kesehatan SDM yang akan berdampak pula pada kinerja dan kegiatan usaha perusahaan (Nor, 2018)

4. Manfaat Perusahaan Melakukan CSR

Menurut (Afitri, 2011: 99-101), ada beberapa manfaat perusahaan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial adalah sebagai berikut:

- a) Mengurangi risiko dan tuduhan atas perlakuan yang tidak pantas diterima oleh perusahaan. Perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial perusahaannya sedikit demi sedikit akan mendapatkan dukungan dari masyarakat yang telah merasakan dari beberapa manfaat yang telah dijalankannya. CSR dapat meningkatkan citra perusahaan. CSR merupakan program jangka panjang yang bisa meningkatkan reputasi perusahaan.
- b) CSR bisa berfungsi sebagai pelindung dan membantu Perusahaan dalam meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu permasalahan dalam perusahaan.
- c) Keterlibatan dan kebanggaan karyawan. Karyawan yang bekerja di perusahaan yang memiliki reputasi baik akan merasa bangga. Dengan adanya rasa bangga, karyawan secara konsisten melakukan upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.
- d) Pelaksanaan CSR secara konsisten bisa memperbaiki dan memperbaiki hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*. Pelaksanaan CSR secara konsisten akan menunjukkan rasa kepedulian perusahaan terhadap pihak yang berkontribusi terhadap lancarnya berbagai aktivitas dan kemajuan perusahaan.
- e) Meningkatnya penjualan. Dalam riset Roper Search Worldwide menyebutkan bahwa “konsumen lebih menyukai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten dalam melakukan tanggung jawab sosialnya”. Hal tersebut dapat memiliki dampak kepada suatu kepentingan dalam bisnis perusahaan yang memiliki tujuan guna menjaga hubungan baik dengan para konsumennya. Insentif lainnya seperti insentif pajak dan berbagai perlakuan khusus lainnya. Hal seperti melakukan sesuatu untuk mendorong perusahaan untuk lebih gigih dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Carrol menggambarkan CSR sebagai sebuah piramida yang didalamnya berisi tanggung jawab ekonomi sebagai dasar karena ekonomi memiliki perhatian khusus,

kemudian tanggung jawab hukum, tanggung jawab etika serta tanggung jawab filantropis berada di puncak piramida

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan kondisi keadaan hidup manusia yang dapat diukur dengan terpenuhinya seluruh kebutuhan hidup dan pengelolaan masalah sosial lainnya dapat dituntaskan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan fungsi sosial lainnya (Alba 2019).

Kesejahteraan merupakan suatu yang memiliki arti yang subjektif, bahwa setiap individu atau keluarga yang memiliki arah tujuan serta pedoman yang berbeda antara satu dengan lainnya dalam konteks bermasyarakat. Hal tersebut akan memunculkan nilai yang berbeda-beda dalam menentukan faktor tingkat kesejahteraan (Rizal 2017).

Rumah tangga bisa dibilang sejahtera, apabila porsi untuk pengeluaran kebutuhan primer sebanding atau lebih rendah dari kebutuhan sekunder begitu sebaliknya apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan primer lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran kebutuhan sekunder maka bisa dibilang rumah tangga tersebut belum sejahtera atau tergolong dalam klasifikasi dalam tingkat kesejahteraan yang rendah (Sunarti 2006).

Kesejahteraan dapat diukur menggunakan pembagian kesejahteraan dalam dua bagian yaitu subjektif dan objektif yang tentunya dalam ruang lingkup individu, keluarga, maupun masyarakat. Kesejahteraan bersifat subjektif apabila berkaitan dengan kondisi psikologis yang kemudian bisa diukur dengan tingkat kepuasan maupun kebahagiaan. Sedangkan kesejahteraan bersifat objektif apabila diukur dengan indikator tertentu dan relatif baku misalnya seperti pendapatan perkapita (Sunarti 2006).

Aspek yang harus diamati dalam menganalisis kesejahteraan yaitu mencakup aspek pendapatan, pengeluaran untuk kebutuhan konsumsi, status pekerjaan, layanan akses kesehatan, serta kemampuan dalam mengakses kebutuhan dasar seperti air bersih, pendidikan dan kesehatan,

serta sanitasi. Konsep kesejahteraan sangat berkaitan erat dengan aspek terpenuhinya kebutuhan dasar manusia. Sehingga dapat dijelaskan bahwa keluarga dikatakan sejahtera apabila segala aspek kebutuhan dasarnya bisa terpenuhi (Sunarti 2006).

Pengertian kesejahteraan juga dikemukakan secara terperinci oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas RI), badan ini mengungkapkan bahwa kesejahteraan dapat diukur melalui proporsi pengeluaran dalam rumah tangga (Bappenas 2015).

Konsep kesejahteraan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2, menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana dapat terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, dan perlindungan sosial. Pengertian kesejahteraan di Indonesia dikenal dengan istilah kesejahteraan sosial. Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan rangkaian aktivitas yang terencana dan terlembaga yang ditujukan guna meningkatkan taraf kehidupan manusia serta kualitas manusia yang lebih baik. Sedangkan arti kata sosial diasumsikan bahwa pengertian kesejahteraan bukan semata-mata merujuk terhadap aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga dipertegas bahwa kegiatan itu berfokus untuk mensejahterakan masyarakat banyak dan lebih tepatnya adalah masyarakat yang kurang beruntung (Bappeda 2014).

Sedangkan menurut Rambe (2004), kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warganegara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat. Berdasarkan tingkat ketergantungan dari dimensi standar hidup (*standard of living*) masyarakat, maka tingkat

kesejahteraan masyarakat dapat dibedakan kedalam satu sistem kesejahteraan (*well-being*) dan dua subsistem, yakni: 1) subsistem sosial; dan 2) subsistem ekonomi, dengan beberapa faktor di antaranya kesejahteraan manusia, kesejahteraan sosial, konsumsi, tingkat kemiskinan, dan aktivitas ekonomi (World Bank: Santamarina et al., 2004).

Teori kesejahteraan juga dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, antara lain:

- a) Kesejahteraan sabagai suatau keadaan: kesejahteraan menurut Segal dan Brzuzy adalah kondisi sejahtera dari suatau masyarakat. kesejahteraan sosial meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat (Sage, Brzuzy 2006:90)
- b) Kesejahteraan sebagai suatau kegiatan atau pelayanan: menurut Arthur Dunham kesejahteraan sosial adalah kegiatan-kegiatan terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan, dan hubungan-hubungan sosial.
- c) Kesejahteraan sebagai ilmu: kesejahteraan sosial menurut Suud adalah ilmu yang mempelajari tentang berbagai cara mencapai kesejahteraan sosial.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam penelitian Nawarti Bustama, Shinta Yulyanti dan Kantthi Septiana Dewi (2021) mengemukakan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat antara lain sebagai berikut (Bustamam, Yulyanti, & Dewi, 2021) :

- a) Kependudukan

Kependudukan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan masyarakat, dimana dalam mengelola sumber daya alam dan potensi diri akan mampu memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri dan anggota keluarga secara berkelanjutan. Masyarakat akan khawatir jika kebutuhan hidup tidak terpenuhi dapat

menimbulkan berbagai permasalahan dan mengganggu kesejahteraan masyarakat.

b) Kesehatan dan Gizi

Indikator kesehatan dan gizi sangat penting karena kualitas pembangunan manusia di suatu wilayah daerah dapat diukur dari tingkat kesehatan. Semakin sehat lingkungannya, maka akan semakin baik perkembangan dinamika ekonomi dalam suatu negara/daerah.

c) Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari kontribusi yang dilakukan oleh pemerintah dan berbagai Lembaga masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tanpa memandang status sosial, ekonomi, ras, agama atau jenis kelamin, setiap warga negara berhak atas pendidikan.

d) Ketenagakerjaan

Indikator ini bisa dilihat dari angka partisipasi pasar tenaga kerja dan angka pengangguran yang dipublikasikan. Semakin rendah angka pengangguran maka semakin baik kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

e) Taraf dan Pola Konsumsi

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Pemahaman yang baik mengenai proporsi pengeluaran rumah tangga bisa memberikan gambaran kesejahteraan dalam sebuah keluarga tersebut. Pengeluaran konsumsi makanan menyumbang proporsi yang lebih kecil dari total pengeluaran rumah tangga, oleh karena itu sebuah rumah atau keluarga dikatakan lebih sejahtera apabila persentase pengeluaran makanan jauh lebih kecil daripada persentase pengeluaran bukan makanan.

f) Sosial dan lain-lain

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat pada akses pelayanan publik terhadap kredit usaha, akan memudahkan masyarakat dalam mengembangkan kegiatan usahanya yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Badan Kependudukan dan keluarga Berencana Bersama Nasional (BKKBN), kesejahteraan menitikberatkan perhatian terhadap masalah kesehatan lingkungan, tidak rentan terhadap penyakit, mempunyai tempat tinggal yang layak. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 dijelaskan mengenai pengelompokan lima jenis keluarga sejahtera yaitu:

- a) Keluarga Pra Sejahtera, yaitu keluarga yang belum bisa memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, misalnya kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.
- b) Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga yang baru dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti kebutuhan akan agama atau ibadah, kualitas makan, pakaian, papan, penghasilan, pendidikan, KB dan kesehatan.
- c) Keluarga Sejahtera II, yaitu keluarga yang sudah mampu untuk memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologisnya, namun belum bisa memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangannya, seperti kebutuhan untuk peningkatan pengetahuan agama, interaksi dengan anggota keluarga dan lingkungannya, serta akses kebutuhan memperoleh informasi.
- d) Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga sudah mampu untuk memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan perkembangannya, akan tetapi belum bisa memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, seperti sumbangan/kontribusi secara teratur kepada masyarakat.

- e) Sejahtera III Plus, yaitu keluarga yang sudah bisa meaktualisasi diri, terutama dalam memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

D. Peran CSR dalam Peningkatan Pendapatan

1. CSR Perusahaan BUMN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang dimiliki oleh negara dan dikelola oleh pemerintah. Keberadaan BUMN merupakan konsekuensi dari faham negara kesejahteraan yang dianut Indonesia. Karakteristik negara kesejahteraan adalah keikutsertaan pemerintah dalam seluruh sektor kehidupan masyarakat termasuk sektor perekonomian masyarakat. Penjelasan dari Undang-Undang nomor 19 tahun 2003, mengenai BUMN, mengatakan bahwa meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia telah diamanatkan dalam pembukaan undang-undang dasar (UUD) tahun 1945 dan pasal 33 UUD 1945 yang merupakan tugas konstitusional bagi semua komponen bangsa termasuk BUMN di dalamnya. Peranan BUMN tentunya dalam menghasilkan barang dan/atau jasa yang berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau dan mampu berkompetisi dalam persaingan bisnis secara global, dengan demikian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat secara luas atas kemakmuran rakyat dan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Sumiyati, 2013).

Menurut Pandji Anoraga Badan Usaha Milik Negara merupakan badan usaha yang memiliki dua elemen esensial yaitu unsur pemerintahan (*public*) dan unsur bisnis (*enterprise*). Jadi BUMN merupakan sector public yang memiliki keistimewaan dan karakteristik berbeda yang tidak dimiliki oleh instansi lainnya. Yaitu memiliki sifat inisiatif dan fleksibilitas yang dapat juga berperan sebagai perusahaan swasta.

Jadi hadirnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan BUMN harus dapat memberikan manfaat kepada masyarakat lingkungan

perusahaan khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Kemitraan dalam BUMN

Kemitraan adalah strategi yang diciptakan untuk melibatkan pihak lain dalam bentuk partisipasi yang berdasarkan prinsip mutual benefit gains (Wong, Fearon and Philip, 2007). Pengertian lain menjelaskan bahwa Kemitraan adalah kolaborasi strategis antara bisnis dan organisasi non profit dimana risiko, sumber daya dan keterampilan dibagi dalam program-program yang menguntungkan masing-masing partner serta masyarakat . Artinya kemitraan dilakukan antara 2 pihak atau lebih untuk mendapatkan keuntungan pada masing-masing pihak yang bermitra (Hayati & Suparjan, 2017).

Teori kemitraan menurut Supriadi, kemitraan usaha adalah kerja sama antara dua pihak dengan hak dan kewajiban yang setara dan saling menguntungkan. Dalam Peraturan Pemerintah No 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan juga telah dijelaskan bahwa arti dari kemitraan adalah kerja sama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Demikian juga oleh Marbun mengemukakan bahwa konsep kemitraan merupakan terjemahan kebersamaan (*partnership*) atau bagian dari tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungannya sesuai dengan konsep manajemen berdasarkan sasaran atau partisipatif. Karena sesuai dengan konsep manajemen partisipatif, perusahaan besar harus juga bertanggungjawab mengembangkan usaha kecil dan masyarakat pelanggannya, karena pada akhirnya hanya konsep kemitraan (*partnership*) yang dapat menjamin eksistensi perusahaan besar, Pleffer dan Salancik mengemukakan bahwa konsep kemitraan didasarkan pada model teori yang bersifat komplementer yang dapat menjelaskan jaringan usaha: Pertama, menurut perspektif pertukaran (*exchange perspective*). Kedua, model

ketergantungan sumber daya (*resources dependence*) yang banyak mengilhami studi-studi organisasi dan bisnis.

Seperti dikemukakan Tengku Syarif bahwa agar kemitraan antara usaha besar dengan usaha kecil dan dapat berlangsung secara alamiah dan langgeng, maka dalam menjalin hubungan bisnis didasarkan pada kaidah-kaidah bisnis sebagai berikut:

- a) Saling menguntungkan, dan saling membutuhkan.
- b) Belrorielntasi pada pelningkatan daya saing.
- c) Melmelnulhi aspek: a. Harga yang belrsaing dibandingkan delngan harga yang ditawarkan pihak lain, b. Kulalitas ataul multul yang baik selsulai delngan yang dipelrjanjikan, c. Kulantitas, yaitul dapat memelnulhi jumlah yang ditelntulkan, d. Dellivelry, yaitul pelmelnulhan pelnyelrahan barang/jasa telpat waktul selsulai yang diselpakati.
- d) Ada kelseldiaan dari pihak ulsaha belsar ulntulk mellakukan pelmbinaan telrhadaul ulsaha kelcil selbagai mitra ulsahanya. Kelrjasama ataul kelmitraan ulsaha dimaksuldkan agar telrdapat hulbulngan yang sinelrgi, tidak satul pihak puln yang dikorbankan karelna kelpelntingan pihak lain.

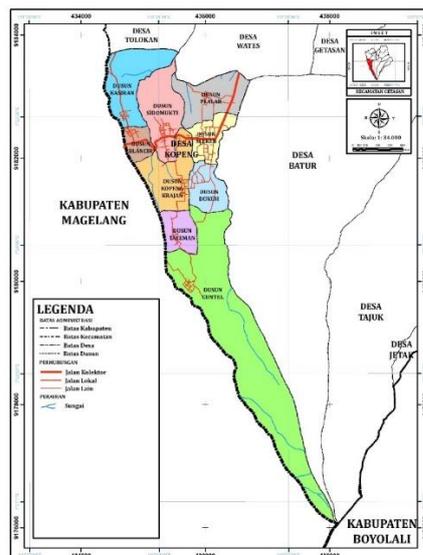
BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Kopeng

1. Letak Geografi dan Topografi

Secara geografi Desa Kopeng terletak di lereng Gunung Merbabu dengan ketinggian sekitar 1500 - 1700 mdpl (meter diatas permukaan laut). Kopeng terletak di lereng Gunung Merbabu di sisi utara, dan termasuk di wilayah kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, diapit oleh dua gunung yaitu Gunung Telomoyo dan Gunung Andong, serta satu bukit Gajah Mungkur yang bentuknya mirip punggung gajah. Jaraknya 11,88 km dari kota Salatiga dan dari kota Magelang jarak sekitar 28 km.



Gambar 3. 1 Peta Desa Kopeng

(sumber: Data Monografi Desa Kopeng, 2023)

Adapun batas wilayah Desa Kopeng memiliki sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Gondoriyo dan Desa Tlogolele.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tempursari.
- Sebelah barat berbatasan dengan Gondoriyo.

d) Sebela timur berbatasan dengan desa Telogolele.

2. Kondisi Demografi atau Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Kopeng pada tahun 2022 memiliki jumlah penduduk kuang lebih sekitar 6,993 jiwa. Untuk lebih memahami peran Desa Kopeng, penulis menyajikan gambaran kependudukan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Jumlah penduduk berdasarkan jumlah kelamin

No	Dusun	Jumlah Penduduk			Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Cuntel	241	260	501	93
2	Kopeng	462	446	908	104
3	Sleker	863	824	1687	105
4	Plalar	472	464	936	102
5	Sidomukti	644	625	1269	103
6	Blancir	233	229	462	102
7	Tayeman	173	161	334	107
8	Dukuh	250	259	509	97
9	Kasiran	190	197	387	96
Jumlah		3.528	3.465	6.993	908

(Sumber: Monografi Desa Kpeng, 2022)

Pada data diatas bisa terlihat penduduk Desa Kopeng pada tahun 2022 adalah 6,993 jiwa, terdiri dari jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian kawasan Desa Kopeng secara mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani dan perternakan, tidak sedikit juga warga yang bermata pencharian di sektor pariwisata. kekayaan alam merupakan modal utama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya alam yang dimiliki. Desa Kopeng terkenal dengan produk tanaman hortikultura seperti sayuran, dan

buah-buahan sehingga desa Kopeng menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Pemberdayaan masyarakat masih sangat dibutuhkan, utamanya pemberdayaan ekonomi lokal melalui pertanian, agrowisata, dan kelrajinan tangan menjadi fokus dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, koperasi dan kelompok-kelompok usaha kecil juga ikut berperan dalam mengembangkan ekonomi lokal. Perubahan dalam kondisi sosial Desa Kopeng bisa terjadi seiring dengan perkembangan ekonomi, Pendidikan, dan infrastruktur di wilayah desa tersebut.

3. Kondisi Keagamaan Desa Kopeng

Masyarakat di Desa Kopeng memiliki keagamaan yang beraneka ragam seperti Hindu, Buddha, Kristen, Katolik namun Islam masih menjadi mayoritas agama penduduk Desa Kopeng, tak hanya itu beberapa Masyarakat di Desa Kopeng masih menganut kepercayaan kejawen. oleh karena itu Desa Kopeng juga dikenal karena kondisi sosial budaya dan agama yang kaya. walaupun berbeda-beda keyakinan Masyarakat Desa Kopeng hidup dengan damai dan rukun hal ini dibuktikan dengan adanya tradisi saparan (obser).

Tradisi Saparan adalah tradisi ucapan syukur warga pada Tuhan atas hasil panen yang mereka dapatkan. tradisi ini sudah dilaksanakan secara turun temurun sejak tahun 1918 hingga saat ini. Bentuk ketaatan sosial di dalam tradisi saparan adalah kebersamaan dalam membersihkan lingkungan desa, berdoa bersama, arakan tumpeng dan mengumpulkan dana bersama untuk melaksanakan saparan. Tradisi saparan juga sebagai ajang silaturahmi dimana masyarakat mengundang saudara-saudara atau rekan dari desa-desa tetangga untuk berkunjung kerumahya, dan akan dijamu dengan berbagai hidangan. Saparan biasanya akan dilakukan dalam waktu 3 hari. Berbagai macam kegiatan dari kirab budaya yang diikuti oleh masyarakat dengan menggunakan berbagai macam properti dan kostum yang berwarna-warni, pengarakan tumpeng, pementasan kesenian, menaruh sesaji yang berasal

dari hasil panen dan masih banyak lainnya. Pementasan yang wajib di adakan di setiap dusun adalah wayang kulit (Salamah, Raihan, Marbun, Pusparini, & Dewi, 2023).



Gambar 3. 2 Tradisi Saparan Desa Kopeng

(sumber: Dokumentasi peneliti,2022)

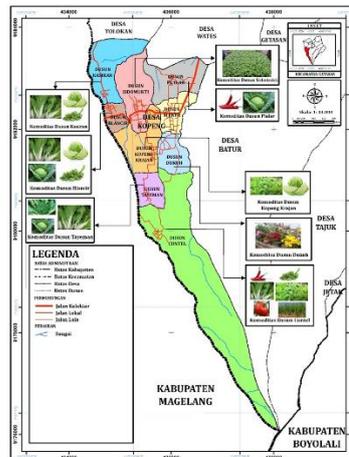


Gambar 3. 3 Tradisi Saparan Desa Kopeng

(Sumber: Dokumentasi Desa Kopeng, 2022)

4. **Tingkat Kemiskinan**

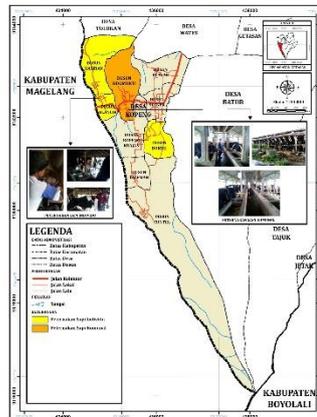
kategori kemiskinan untuk masyarakat Desa Kopeng adalah kemiskinan relatif. Dikarenakan jika dilihat dari pendapatannya beberapa warga miskin Desa Kopeng masih mampu memenuhi semua kebutuhan primer hariannya. Akan tetapi, masih tergolong berpendapatan rendah dibandingkan dengan individu lain di masyarakat persentase kemiskinan tertinggi berada di Dusun Kopeng Krajan sebesar 23%. Kemudian rumah tangga yang memiliki status kemiskinan kedua berada di Dusun Sleker sebesar 22%. Sedangkan persentase kemiskinan terendah berada di Dusun Cuntel yang



Gambar 3. 5 Peta Komoditas Pertanian

(sumber: Monografi Desa Kopeng, 2022)

Padak sektor perternakan sapi perah dan sapi potong merupakan salah satu komoditas yang berpotensi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya produksi susu dan daging sapi yang masih aktif didistribusikan oleh masyarakat Desa Kopeng sebagai penunjang ekonomi kebutuhan mereka sehari-hari. Pengelolaan ternak ada yang bersifat individu dan komunal. Mayoritas warga Desa Kopeng yang memiliki ternak sapi lebih memilih untuk mengelola secara individu yaitu di Dusun Blancir dan Dusun Kasiran. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan individu lebih menguntungkan dibandingkan komunal. Selain itu komunal dalam manajemen perawatan kurang efektif, miasalnya dalam mencari pakan dan perawatan kandang beserta sapi. Berbeda dengan Dusun Sidomukti yang memilki ternak sapi perah secara komunal yang terdiri 16 orang. Awal mula pendirian ternak komunal di Desa Sidomukti pada tahun 2020 sebanyak 49 ekor.



Gambar 3. 6 Peta Sistem Pengelolaan Peternakan

(Sumber: Monografi Desa Kopeng, 2022)

Sedangkan pada sektor pariwisata, Desa Kopeng yang memiliki beberapa wisata yang dapat dijadikan destinasi para wisatawan. Obyek wisata yang berada di Desa Kopeng antara lain seperti air terjun umbul songo, bukit harapan cuntel, Central pembibitan dan budidaya sayur organik, gardu pandang, basecamp pendakian gunung merbabu, cluster tanaman hias, taman wisata kopeng dan kampung petualang kopeng. Akan tetapi hanya beberapa obyek wisata yang berkembang secara pesat, sedangkan beberapa yang lainnya semakin mengalami kemunduran.

B. Profil Perusahaan

1. Profil PT. Permodalan Nasional Madani (PMN)

PT. Permodalan Nasional Madani didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Berdiri pada 1 Juni 1999, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 38 / 1999 tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar Rp 9,2 triliun dan modal disetor Rp 3,8 triliun (liputan6.com, 2023). Sebagai salah satu implementasi dari TAP MPR No. XVI/ 1998, tentang Demokrasi Ekonomi.

PNM mempunyai tugas untuk memperdayakan UMKM yang dilakukan melalui dua kegiatan utama yaitu pembiayaan dan jasa manajemen. Melalui Keputusan Menkeu No. 487/KMK/017, tanggal 5 Oktober 1999, sebagai pelaksanaan dari UU No. 23/1999, PNM ditunjuk sebagai salah satu BUMN koordinasi yang mengelola 12 skema Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) (Madani, 2019).

2. Dasar Hukum Pendirian Permodalan Nasional Madani

Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan berdasarkan dasar hukum peraturan pemerintah RI No. 38/39 tanggal 29 Mei 1999. Peraturan Menteri kehakiman No. C.11.609.HT.01. TH.999 tanggal 23 Juni 1999; dan SK Menteri keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999. PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana diatur dalam Undang-undang RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Oleh karena itu, perseroan tidak dapat menjelaskan informasi terkait:

- 1) Jumlah saham yang beredar
- 2) Kapitalisasi pasar
- 3) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta
- 4) Volume perdagangan

3. Visi dan misi dari PT. Permodalan Nasional Madani

a) Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik.

b) Misi

- 1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.

- 2) Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT PNM (Persero) yang hadir sebagai solusi peningkatan kesejahteraan melalui akses permodalan, pendampingan dan program peningkatan kapasitas para pelaku usaha. Tidak hanya itu, PT PNM juga berkewajiban untuk dapat membantu masyarakat melalui program-program yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap lingkungan di sekitar perusahaan.

4. Program-program PNM yang menjadi bagian dari CSR

a) Ruang Pintar

Ruang Pintar adalah ruang belajar bagi anak-anak prasejahtera yang dilengkapi dengan fasilitas digital untuk membantu pembelajaran berbasis teknologi bisa dilakukan oleh mereka yang tidak memiliki *gadget* untuk mendukung kebutuhan sekolahnya. Saat ini 158 Ruang Pintar tersebar di seluruh Indonesia agar generasi penerus bangsa bisa mendapatkan pendidikan merata.

b) Kampung Madani

Kampung Madani sendiri merupakan kampung binaan PNM yang dirancang agar masyarakat dapat mengembangkan potensi pertanian, ekonomi, pendidikan, maupun sosial kemasyarakatan. Hingga saat ini terdapat 11 Kampung Madani yang tersebar di Indonesia dengan 14 kegiatan pemberdayaan yang telah dilakukan oleh PNM selama tahun 2023. Menurut Wilham, Kampung Madani merupakan

wujud kontribusi PNM terhadap masyarakat melalui dukungan terhadap satu komunitas sebuah kampung. Kemudian, disebut sebagai Kampung Madani karena PNM berfokus pada sektor yang terkait dengan SDGs atau pembangunan berkelanjutan dalam pilar sosial, ekonomi, lingkungan.

c) Ibu Sehat Keluarga Sejahtera (Bu Karsa)

Program Ibu Sehat Keluarga Sejahtera atau yang sering di sebut dengan Bu Karsa merupakan program kolaborasi PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dengan Unilever Indonesia Foundation (UIF) sejak 2021 untuk mengedukasi para ibu dan Perempuan prasejahtera mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), makanan yang bernutrisi, pengelolaan sampah di rumah tangga, dan Kesehatan keluarga. Program Bu Karsa pada tahun ini secara serentak di laksanakan di 12 kota dan kabupaten di 6 provinsi.

C. Profil Kelompok Tani Mekar Abadi

1. Kelompok Tani Mekar Abadi

PNM Mekar adalah singkatan dari Permodalan Nasional Madani Ekonomi Keluarga Sejahtera yang merupakan lembaga pelayanan jasa dibawah naungan BUMN (Badan Usahan Milik Negara). PNM Mekar ialah sebuah layanan jasa dalam menyediakan modal dengan basis kelompok yang dikhususkan untuk para wanita prasejahtera yang menjalankan usaha ultra mikro. Pelayanan dalam pengelolaan pada PNM Mekaar lebih dikhususkan pada wanita pelaku usaha mikro dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa agunan dengan maksud mampu sebagai solusi adanya permasalahan terhadap akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya, sehingga nasabah mengharapkan dapat mengembangkan maupun menjalankan usahanya dan pada akhirnya dapat mengubah perekonomian dalam rumah tangga (Rahmadina, 2020).

Salah satunya pada program yang di laksanakan di Dusun tayeman Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang yang di resmikan pada tanggal 14 Desember 2023 yang di resmikan di Dusun Dukuh Desa Kopeng, Kecamatan Getasan program ini merupakan salah satu bentuk pemberdayaan dari PT Permodalah Nasional Madani (PNM). PT PNM memfasilitasi Masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dengan memberikan penyadaran, pelatihan, pendampingan dan bahkan memberikan fasilitas yang memadai terkait pengelolaan budidaya tanaman organik.

“Jadi kampung madani ini selalu tematik, saat ini kami mengambil tema budidaya sayuran organic yang menyesuaikan dengan kondisi di Desa Kopen, Desa Kopeng dipilih karena ada tiga ribu nasabah binaan PNM. Jika semua digerakkan bisa menjadi pendongkrak sektor perekonomian. Kehadiran PNM salahsatunya untuk memberdayaakan UMKM setempat, pintumasuknya melalui pemberian modal usaha pada kelompok Wanita tani” (Wawancara dengan Bapak Hafiludin Kurniawan, selaku pimpinan cabang PT Permodalan Nasional Madani (PNM) cabang Semarang, 14 Desember 2022)



Gambar 3. 7 Peresmian Program CSR

(Sumber: Dokumentasi kelompok tani Mekar Abadi, 2022)

Sedangkan kelompok tani Mekar Abadi sendiri awalnya terbentuk dari kelompok simpan pinjam dari PNM kemudian setelah mediasi dan negosiasi terbentuklah kelompok tani mekar terdiri dari 20 orang ibu-ibu rumah tangga yang diberinama kelompok tani Mekar Abadi,

“Kelompok ini kami beri nama Mekar Abadi dengan harapan semoga kelompok kelompok tani ini bisa sukses selamanya dan bisa berjalan seterusnya, kelompok tani ini sebenarnya terdiri dari 20 orang namun hanya 18 orang yang aktif ikut berkontribusi selama berjalannya kegiatan” (wawancara dengan ibu Lasmi selaku penasehat kelompok tani Mekar Abadi, 21 Oktober 2023).



Gambar 3. 8 Logo Kelompok Tani Mekar Abadi

(Sumber: Dukumentasi kelompok tani Mekar Abadi, 2022)

2. Susunan Organisasi Kelompok Tani Mekar Abadi

Susunan organisasi kelompok tani Mekar Abadi Dusun Tayeman Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------|----------------------|
| a) Penanggung Jawab | : Kepala Desa Kopeng |
| b) Penasehat | : Lasmi |
| c) Ketua | : Sumiyati |
| d) Wakil Ketua | : Markini |
| e) Sekretaris | : Sri Rahayu |
| | : Wahyuni |
| f) Bendahara | : Puani |
| | : Supeni |

Program budidaya tanaman organik dan Pengelolaan pupuk organik yang di lakukan oleh kelompok tani Mekar Abadi berlokasi di Rt:02, Rw:05, Dusun Tayeman Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Dan terletak di tengah-tengah dusun yang tentunya strategis dan dapat dijangkau dengan mudah oleh ibu-ibu para nasabah yang menjadi anggota mekar.

D. Kemitraan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya kemitraan adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk mendapatkan keuntungan pada masing-masing pihak yang bermitra, dalam penelitian ini terdapat 2 kemitraan atau kerjasama yaitu Kerjasama CSR PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan kelompok tani Mekar Abadi. Berdasarkan dengan pendapat Marbun kemitraan disini harus sesuai dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang besar harus sesuai dengan manajemen partisipatif, perusahaan besar harus juga bertanggung jawab mengembangkan usaha kecil dan masyarakat pelanggannya, karena pada akhirnya hanya konsep kemitraan (*partnership*) yang dapat menjamin eksistensi perusahaan besar. Agar kemitraan antara PT PNM dengan kelompok tani dapat berlangsung secara alamiah dan langgeng, maka dalam menjalin hubungan bisnis didasarkan pada kaidah-kaidah bisnis sebagai sala satunya yaitu saling menguntungkan, dan saling membutuhkan. Keuntungan yang di dapatkan sebagai berikut:

1. Dari pihak PT PNM

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk kepedulian dari perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan, dan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak positif bagi perusahaan. Berikut adalah beberapa manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan:

- i. Meningkatkan citra perusahaan di mata publik
- ii. Memperkuat branding perusahaan
- iii. Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan

- iv. Meningkatkan loyalitas pelanggan
- v. Meningkatkan kreativitas
- vi. mengurangi risiko bisnis
- vii. Membangun hubungan baik antara perusahaan dengan stakeholder

2. Dari pihak kelompok tani

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, antara lain:

- i. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- ii. Meningkatkan pemeliharaan fasilitas umum
- iii. Memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut
- iv. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial dan lingkungan
- v. Meningkatkan dan memberdayakan kehidupan masyarakat, baik secara ekonomi, kelembagaan sosial, dan memperkecil terjadinya kesenjangan sosial
- vi. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan
- vii. Membantu meningkatkan kesejahteraan komunitas dan pemeliharaan lingkungan hidup
- viii. Membangun hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat

E. Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani Meker Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam program kali ini berperan sebagai orang atau kelompok yang terkategori sebagai pengantar perubahan (*agent of change*). Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya sesuai dengan teori peran yang dikemukakan oleh Jim Ife & Frank Tesoriero (2014), bahwa peran yang dilakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan

kelompoktani Mekar Abadi seisuai deingan meikanisme atau skeima kegiatan yang telah diteitapkan yaitu:

1. Memfasilitasi

Dalam pelaksanaan awal program kegiatan dilaksanakan dengan mediasi dan negosiasi kepada masyarakat. Menurut Bu Dewi mediasi yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat merupakan cara yang efektif untuk dilakukan oleh petugas karen bisa menilai kesiapan nasabah dalam mengikuti program atau kegiatan yang di lakukan. Berikut penjelasan ibu Dewi:

“Awal-awal tentunya kita izin kelingkungan kelurahan, RT/RW dan beberapa warga yang menjadi nasabah untuk mendirikan program yang akan kami jalankan yaitu program kampung madani di lingkungan mereka, dan juga tentunya kita melakukan negosiasi dari tingkat kelurahan sampai kota” (Wawancara dengan Ibu Devi selaku penanggung jawab program, Pada tanggal 21 September 2023).

Melakukan negosiasi kepada Masyarakat yang bersedia mengikuti kegiatan ini dengan menjadikan sebuah kelompok dengan syarat yang sudah mencukupi.

“Awalnya kita itu memberikan tugas kepada tim *Account Officer* untuk mencari anggota nasabah dengan cara mengumpulkan anggota nasabah yang telah tersedia dan ditemani oleh kepala dusun dan RT/RW setempat kami melakukan mediasi dan negosiasi yang akhirnya mendapatkan 20 orang ibu-ibu nasabah yang bersedia, lalu terbentuklah satu kelompok” (Wawancara dengan Ibu Devi selaku penanggung jawab program, Pada tanggal 21 September 2023).

Dalam program budidaya tanaman organik inipun pihak CSR dari PT PNM tidak hanya menyerahkan program kepada kelompok tani secara mentah-mentah melainkan juga memberikan modal serta fasilitas yang dibutuhkan selama berjalannya program tidak hanyaitu PNM juga memberikan pelatihan atau pengarahan.

“Tentu saja setelah terbentuknya kelompok yang telah disepakati awalnya kami memberikan pelatihan mengenai cara mengolahan pupuk organik, pestisida organik dan pelatian budidaya sayuran

organik selanjutnya kami juga memberikan fasilitas berupa green house, rumah pupuk pertanian sayuran organik dan fasilitas-fasilitas lainnya yang dibutuhkan selama berjalanya program” (Wawancara dengan Ibu Devi selaku penanggung jawab program, Pada tanggal 21 September 2023).



Gambar 3. 11 Fasilitas Green House

(Sumber: Dokumentasi peneliti, 2023)

2. Mendidik

Dalam membangun kesadaran mengenai tujuan program kampung madani guna pembinaan ekonomi sejahtera, upaya yang dilakukan tim kampung madani adalah dengan melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang program yang akan di jalankan.

“Untuk mendapatkan kepercayaan dan meyakinkan para anggota ini bukan hal yang mudah kami harus melakukan kegiatan sosialisasi setidaknya satu kali dalam satu minggu selama satu bulan yaitu setiap hari sabtu, ini ditujukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan seputar program yang akan di jalankan yaitu budidaya sayuran organik.” (Wawancara dengan Ibu Devi selaku penanggung jawab program, Pada tanggal 21 September 2023).

Setelah mendapatkan kepercayaan dari kelompok tani mengenai program yang akan di jalankan kemudia tim melakukan pelatihan mengenai pengolahan pupuk organik, pembuatan pestisida organik dan pelatihan budidaya tanaman sayur organik dan perawatanya.

“Setelah melakukan sosialisasi kami mulai melakukan pelatihan dalam pengolahan pupuk dan pestisida secara organik yang dimana bahan-bahan yang digunakan dari limbah sayuran dan pupuk kandang para warga setempat, palatihan dilaksanakan 2 kali selama kurang lebih 2 bulan, selama pelatihan tim lapangan kami juga melakukan

Pembangunan greenhouse dimana setelah pelatihan pembuatan pupuk dan pestisida selesai langsung ketahap selanjutnya yaitu pembudidayaan sayuran organik. Setelah itu kami juga melakukan pendampingan selama 6 bulan” (Wawancara dengan Ibu Devi selaku penanggung jawab program, Pada tanggal 21 September 2023).

3. Representasi

Peran ini dilakukan oleh *community worker* dengan interaksinya dengan lembaga luar. Peran ini meliputi usaha mendapatkan sumber-sumber (*obtaining resources*) guna untuk *sharing* pengalaman dan pengetahuan, serta menjadi juru bicara masyarakat. Dalam program kampung madani peran representasi yang dilakukan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah memfasilitasi kelompok tani untuk mengikuti *gathering* atau pelatihan pelatihan sejenisnya.

“Dulu sempat akan mengikuti pelatihan diluar kelompok 2 kali nemu belum jadi, yang pertama itu *gathering* kelompok tani sayuran organik sejawa tengah di semarang, mamun piak PNM sedang ada acara dihari tang sama jadi tidak jadi ikut serta, yang kedua yaitu pelatihan budidaya sayuran organik di Surabaya namun juga tidak jadi ikut serta” (Wawancara dengan ibu Lasmi selaku penasehat kelompok tani Mekar Abadi, pada 21 September 2023).

Namun tak berhenti disitu saja tim dari pihak PT PNM masih terus berusaha untuk mengembangkan program budidaya sayur organik yang dikelola kelompok tani Mekar Abadi, Ibu Devi menerangkan;

“Betul kemarin kita memang sempat gagal mengikuti 2 pertemuan, namun InsyaAllah besok pada tanggal 28 november kami akan melakukan *gathering* di Surabaya dan untuk semua biaya akomodasi ditanggung sepenuhnya oleh PT PNM, jadi ibu-ibu hanya tinggal fokus mempersiapkan diri untuk pelatihan” (wawancara dengan ibu Lasmi selaku penasehat kelompok tani Mekar Abadi, pada 28 Oktober 2023).

Selain itu PT PNM juga membuat mitra dengan berbagai pihak luar, PT PNM saat ini menjalin mitra kerjasama dengan Bank BRI dan Pengadaian.

“Untuk saat ini kita satu entitas dengan bank BRI dan juga Pengadaian karna itu bisa dibilang bermitra juga sih” (Wawancara dengan Bapak Hafiludin Kurniawan sebagai pimpinan PNM cabang Semarang, 28 oktober 2023).

Dampak yang dihasilkan dari adanya jalinan Kerjasama bagi nasabah yaitu sebagai perantara penyaluran bantuan dari pemerintah ke masyarakat.

4. Teknik

Dalam melakukan pengumpulan data, PNM mekar melakukannya sebagai sebuah acuan dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di lingkungan masyarakat.

“Tentu awalnya pasti kita melakukan pengumpulan data yang kemudian menjadi acuan kita dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di desa ini” (Wawancara dengan Ibu Devi selaku penanggung jawab program, Pada tanggal 21 September 2023).

Selanjutnya ibu Devi juga melanjutkan bahwa tim telah mendatangi kantor kelurahan untuk meminta data wilayah dan tingkat ekonomi masyarakat yang akan akan dijadikan tempat pelaksanaan program kegiatan dari kampung madani di wilayah masyarakat.

“Kita mendapat data dan memvalidasi data yang sudah diberikan oleh perangkat desa/kelurahan dan kita juga memprioritaskan daerah/lingkungan yang tingkat ekonominya masih rendah agar mereka bisa secara perlahan mandiri dan meningkatkan kualitas hidup mereka.” (Wawancara dengan Ibu Devi selaku penanggung jawab program, 28 Oktober 2023).

Ibu Devi juga menjelaskan selama pelaksanaan program selalu membuat laporan kegiatan, laporan itu selanjutnya akan di rekap dijadikan bahan evaluasi bagi wilayah cabang masing-masing, setelah itu baru dikirim ke kantor pusat PNM Kota Bekasi.

F. Hasil Peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi setelah mengikuti program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

Keberhasilan suatu program sosial masyarakat dapat di lihat dari kesejahteraan masyarakat baik dalam kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, kemampuan kultural dan politis. Selain itu, masyarakat dapat di katakana sejahtera apabila telah memenuhi aspek indikator-indikator kesejahteraan. Keberhasilan suatu program pemberdayaan

masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat di lihat dengan terpenuhinya indicator-indicator kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan hasil dari program kampung madani dalam kelompok tani mekar sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Masalah Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar, karna terkait erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang berpendidikan relative akan lebih sejahtera. Sebaliknya, masyarakat yang kurang berpendidikan umumnya tingkat kesejahteraan juga rendah. Dalam meningkatnya kemajuan bidang pendidikan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) ikut berperan aktif melakukan upaya pemberdayaan termasuk pada bidang pendidikan

Salah satu program yang saat ini gencar dilakukan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) di seluruh kantor cabang seluruh Indonesia, yaitu dengan mendirikan program Ruang Pintar. Dalam hal ini, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) membantu menyediakan semacam pusat belajar bagi anak-anak nasabah dan masyarakat sekitarnya lengkap dengan berbagai fasilitas yang diperlukan.

“Untuk alasan mengapa kami memilih Desa Kopeng dalam melaksanakan Program Ruang Pintar dan Kampung Madani karna di desa ini ada lebih dari tiga ribu nasabah binaan PNM, tidak hanya memberikan pemberdayaan bagi nasabah, kami juga ingin memberikan manfaat bagi putra putri nasabah dan masyarakat sekitar kususnya dalam bidang pendidikan” (Wawancara dengan bapa Hafiludin Kurniawan sebagai pimpinan PT PNM cabang Semarang, 28 oktober 2023).

Ruang pintar adalah program belajar berbasis digital dimana PT PNM menyediakan fasilitas wifi, proyektor, computer dan fasilitas belajar umum lainnya, untuk pengelolaan ruang pintar, bapak Hafiludin menuturkan memiliki pendamping lokal yaitu dari salah satu nasabah dan karyawan PT PNM yang sudah dikenal oleh anak-anak sekitar. Mereka menerima biaya oprasional karena inisiatif ini tidak sepenuhnya bersifat sosial atau sukarela.

Ruang pintar yang diresmikan di Desa Kopeng tepatnya terletak di balai Dusun Dukuh, menurut keterangan Hani salah satau tenaga pengajar, ruang pintar di Desa Kopeng ini memiliki kurang lebih 30 siswa, dari yang berumur 5 tahun hingga 14 tahun. Di ruang pintar ini anak-anak tidak hanya belajar belajar ilmu pengetahuan umum saja namun juga belajar mengaji, kesenian, mengasah keterampilan anak, dan tentunya tentang berwirausaha. Sehingga suasana belajar menjadi riang dan menyenangkan.

2. Indikator Ketenagakerjaan

Selain berkerjasama dengan beberapa mitra untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat PT PNM melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), PT PNM cabang Semarang membentuk program kampung madani di Desa kopeng,

“Ya dengan adanya budidaya program tanaman sayur organik ini sedikit banyak saya merasa terbantu, yang tadinya saya dan teman-teman lainnya hanya ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan, sekarang kita memiliki kegiatan yang bisa membantu kebutuhan ekonomi” (wawancara dengan ibu Lasmi, Sebagai sebagai penasehat kelompok tani, 30 September 2023).

Selain menciptakan lapangan kerja bagi ibu-ibu anggota kelompok tani, *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui program kampung madani juga memberikan pelatihan-pelatihan guna menunjang skill atau kemampuan dalam mengelola pertanian hingga berwirausaha sehingga ibu-ibu anggota kelompok tani mampu memasarkan produknya dengan maksimal.

3. Indikator Kesehatan

Dalam menangani masalah kesehatan PT PNM mengandeng Unilever untuk mengadakan program Bu Karsa, program ini didirikan tahun 2021 untuk mengedukasi para ibu dan perempuan prasejahtera mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), makanan yang bernutrisi, pengelolaan sampah di rumah tangga, dan kesehatan keluarga. Program Bu Karsa pada

tahun ini secara serentak di laksanakan di 12 kota dan kabupaten di 6 provinsi.

“Selain mengadakan ruang pintar sebagai sarana pendidikan dan kampung madani sebagai penunjang ekonomi, kami juga ada program Bu Karsa guna mengedukasi nasabah tentang pentingnya PHBS dan pemenuhan gizi bagi keluarga (wawancara dengan Bapak Hafiludin Kurniawan sebagai pimpinan PNM cabang Semarang, 28 oktober 2023).

Selain edukasi, pihak PNM juga berharap keberlanjutan program dapat menjadi kebiasaan sehari-hari nasabah. Program ini juga bentuk konsen PNM dalam tiga pilar pembangunan yakni ekonomi, sosial dan lingkungan yang menjadi isu pembangunan global dalam membantu mencapai 17 indikator pada tujuan pembangunan berkelanjutan/sustainable Development Goals (SDGs).

“Program Bu Karsa di Desa Kopeng sendiri diadakan 3 bulan sekali, dan pertama di adakan di Desa Kopeng pada September 2021 hingga saat ini, selain memberika edukasi kami juga memberikan cek kesehatan gratis paranasabah dan memberikan vitamin kepada anak-anak nasabah” (Wawancara dengan Ibu Devi 28 Oktober 2023)

Pada kesempatan wawancara tersebut Bu Devi juga menjelaskan kenapa program ini memfokuskan pada ibu-ibu karna ibu lah yang berperan besar dalam mengurus keluarga sekaligus membantu ekonomi. Sehingga pendampingan untuk mencerdaskan mereka perlu terus dioptimalkan.

BAB IV

ANALISIS HASIL

A. Analisis Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil temuan data pada bab tiga, peneliti memperoleh hasil temuan peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng, sesuai dengan jenis-jenis peran menurut (Jim Ife & Frank Tesoriero (2014) peran pekerja sosial meliputi empat hal yaitu *fasilitative roles*, *educational roles*, *representational roles*, dan *technical roles* (Zubaedi, 2013). *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjalankan peran sebagai berikut:

1. *Fasilitative Roles*

Menurut Jim Ife (1997), *fasilitative roles* merupakan peran-peran yang dijalankan dengan cara memberi stimulan dan dukungan kepada masyarakat, *mediation and negotiation* (mediasi dan menghubungkan), *support* (mendukung), *building consensus* (membangun kesepakatan), *group facilitation* (memfasilitasi kelompok), *utilisation of skills and resources* (pemanfaatan sumber daya dan keterampilan), dan *organizing* (mengatur) (Zubaedi, 2013).

Berdasarkan teori Jim Ife *Fasilitative Roles* oleh Jim Ife, temuan lapangan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) telah menjalankan peran *fasilitative roles* yang pertama yaitu dengan melakukan *mediation and negotiation* (mediasi dan menghubungkan) kepada masyarakat. Tim *Corporate Social Responsibility* (CSR) mediasi langsung di lingkungan masyarakat dengan cara sosialisasi yang dilakukan oleh petugas untuk

mengenalkan program kampung madani yang akan dilakukan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM). Untuk mengetahui tingkat ketertarikan dan kesiapan masyarakat dalam mengikuti program kegiatan yang akan dilaksanakan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui petugas *Account Officer* mendata siapa saja nasabah yang tertarik menjadi anggota kelompok.

Kemudian tim *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengumpulkan nasabah yang tertarik bergabung menjadi anggota kelompok untuk melakukan negosiasi bersama, hasil negosiasi tersebut yaitu menyepakatin nama kelompok tani Mekar Abadi dan juga dengan menjadikan nasabah agar mengikuti program kegiatan ini dengan sistem kelompok yang bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan kekeluargaan nasabah itu sendiri.

Kedua, yaitu memberikan *support* (mendukung). Dalam memberikan dukungan CSR memberikan bantuan modal kepada ibu-ibu yang menjadi anggota kelompok, bentuk dukungan yang diberikan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan agar nasabah dapat mengembangkan usaha untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dengan proses pemberdayaan. Ibu Devi menerangkan bahwa pemberian modal sesuai dengan anggaran yang di tentukan oleh PT.

Ketiga, membangun kesepakatan. Pada pelaksanaan program kampung madani yang dilakukan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) membangun kesepakatan terlebih dahulu dengan para anggota kelompok tani dengan tujuan sebagai bentuk bahwa pemberdayaan yang dilakukan sebagai program jangka panjang dan harus dilakukan sebaik mungkin. Dari kesepakatan tersebut anggota kelompok menerima pemberdayaan yang diberikan untuk pengembakan usaha budidaya sayur organik.

Keempat, memfasilitasi kelompok. Dalam program kampung madani *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) memberikan hampir seluru fasilitas yang dibutuhkan mulai

dari memberikan pelatihan pengolahan pupuk organik, pengolahan lahan, pembuatan peptisida organik, hingga penyediaan *green house* dan rumah pupuk. Selain dalam program kampung madani *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) juga memberikan fasilitas penunjang pendidikan bagi anak-anak nasabah melalui program ruang pintar dan fasilitas yang di berikan berupa computer, proyektor, Wi-Fi, paket buku, serta kelengkapan umum kelas belajar-mengajar yang di peruntukan untuk mendukung kebutuhan sekolah.

Kelima yaitu dengan *utilization of skills and resources* (pemanfaatan sumber daya dan keterampilan). Dalam meningkatkan keterampilan kelompok tani untuk mengolah sumber daya yang ada, *Corporate Social Responsibility* (CSR) membentuk system ketua yang bertujuan untuk melatih kelompok tani agar memiliki jiwa pemimpin dan juga mampu mengkordinir anggota kelompok lainnya dalam melakukan kegiatan budidaya tanaman organik, penggunaan keterampilan tersebut dilakukan dengan membuat struktur organisasi kelompok tani, dimana setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Sedangkan dalam peningkatan sumber daya alam disesuaikan deang kebutuhan anggota kelompok dan sumber daya yang tersedia di Desa Kopeng tepatnya Dusun Tayeman.

Keenam, yaitu kegiatan yang dilakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu pendampingan dan peninjauan secara berkala, dalam hal ini peran *organizing* (mengatur atau mengkordinir) dilakukan CSR dengan mengatur jadwal piket dalam mengelola *green house*, jadwal yang telah ditetapkan tentunya berdasarkan kesepakatan anggota kelompok tani Mekar Abadi, selain itu CSR mengkordinir dengan cara pendampingan selama 6 bulan, setelahnya peninjauan dilakukan secara berkala dalam kurung waktu tertentu.

2. *Educational Roles*

Berdasarkan temuan lapangan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa peran mendidik yang dilakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) kepada kelompok tani Mekar Abadi. Sesuai dengan teori peran *educational roles* oleh Jim Ife, dalam membangun kesadaran kelompok tani Mekar Abadi mengenai pentingnya berwirausaha agar dapat membangun kemandirian ekonomi, diperlukan juga sosialisasi yang harus dilakukan sehingga bisa membangkitkan kesadaran kelompok masyarakat terutama ibu rumah tangga supaya bisa menambah penghasilan tambahan dari hasil berwirausaha dengan sumber daya alam yang tersedia. Dengan demikian wilayah yang mereka tinggali bisa berubah menjadi lebih baik ekonominya daripada sebelumnya.

Peran pada *educational roles* selanjutnya yang dilakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) yaitu dengan memberi penjelasan atau menginformasikan (*informing*). Dalam memberikan penjelasan dan untuk menginformasikan kepada masyarakat yang menjadi nasabah agar bisa memulai berwirausaha. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) juga memberikan pandangan kepada nasabah bahwa ibu-ibu harus bisa berdaya secara ekonomi salah satunya dengan mengikuti program kampung madani yang dilakukan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

3. *Representational Roles*

Menurut Jim Ife (1997), *representational roles* merupakan peran-peran perwakilan. Peran ini dijalankan ketika berinteraksi dengan lembaga luar, atas nama masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat. Peran ini meliputi usaha mendapatkan sumber-sumber (*obtaining resources*), mendapatkan mitra (*networking*), berbagi pengalaman dan pengetahuan (*sharing*), serta menjadi juru bicara masyarakat (Zubaedi, 2013).

Berdasarkan pada temuan lapangan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti diketahui bahwa peran, CSR PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) menjalankan perannya sebagai berikut. Untuk mendapatkan sumber-sumber (*obtaining resources*), CSR PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) mengajak nasabah khususnya wanita atau ibu rumah tangga yang menjadi target pemberdayaan di lingkungan tersebut untuk menjadi anggota kelompok tani serta mengikuti kegiatan program kampung madani.

PT. Permodalan Nasional Madani sudah membuat mitra atau (*networking*) dengan berbagai pihak luar. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) menjalin kerja sama dengan mitra sejenis. Sampai saat ini, PNM Mekar Abadi telah bekerja sama dengan Bank BRI dan PT. Pegadaian. Dari adanya jalinan kerja sama tersebut, terdapat dampak positif bagi semua pihak yang terlibat. Dengan adanya kerja sama dengan Bank BRI sangat bagus bagi masyarakat karena bisa menjadi nasabah dari Bank BRI juga melalui program kerja sama tersebut serta menjadi sarana penyaluran bantuan dana dari pemerintah yang bisa nasabah ambil melalui ATM/rekening. Kegiatan kolaborasi atau kerja sama ini bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam menerima bantuan yang telah didapatkannya sehingga bisa langsung digunakan untuk keperluan dari usahanya.

CSR PT. PNM juga melakukan *sharing* dalam menjalankan perannya, yaitu dengan memberi pengetahuan kepada masyarakat yang menjadi anggota kelompok tani tentang bagaimana teknik budidaya tanaman organik yang tepat serta bagaimana menjadikan budidaya tanaman sayur organik menjadi wirausahaan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi bagi ibu-ibu rumah tangga, tak hanya itu CSR PT. PNM juga memberikan fasilitas kepada kelompok tani Mekar Abadi untuk melakukan *sharing* diluar dari pihak PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Kabupaten Semarang seperti pelatihan atau *gathering*. Tujuan dari diadakannya *sharing* yaitu diharapkan mampu mengubah pola pikir kelompok tani Mekar Abadi yang sebelumnya enggan untuk berwirausaha dalam pertanian organik karna

menganggap pertanian organik dan non organik itu sama saja, menjadi mau berwirausahaan dalam bidang pertanian organik setelah diberikannya modal serta pelatihan yang telah di selenggarakan melalui program kegiatan yang telah dilakukan.

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang ekonomi, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) berperan sebagai juru bicara bagi masyarakat yang berfokus pada ekonomi. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) menjadi juru bicara dengan memposisikan diri sebagai perantara antara pemerintah dengan masyarakat dan masyarakat dengan pemerintah. Hal ini dapat dilihat ketika masyarakat yang menjadi anggota nasabah mendapatkan bantuan subsidi keuangan pada masa covid dari pemerintah.

4. *Technical Roles*

Menurut Jim Ife (1997), *technical roles* merupakan peran pekerja masyarakat dalam menerapkan keterampilan teknis seperti pengumpulan dan analisis data, pemakaian teknologi, penyajian laporan, dan manajemen pengendalian uang (Zubaedi, 2013).

Berdasarkan pada temuan lapangan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti diketahui bahwa CSR PT. PNM menjalankan perannya sebagai berikut. Pada peran *technical roles* terdapat pengumpulan dan analisis data. Dalam menjalankan perannya, tim CSR PT. PNM melakukan pengumpulan data seperti dokumentasi kegiatan, penggunaan dana dan data hasil kegiatan. Pengumpulan data dilakukan setelah selesai kegiatan.

Selanjutnya pada peran *technical roles* terdapat penyajian laporan. Dalam menjalankan peran ini, CSR PT. PNM membuat laporan asil kegiatan yang telah dilaksanakan, dan melakukan pencatatan untuk laporan keberhasilan dan laporan keuangan dari tim *Corporate Social Responsibility* (CSR) ke pengurus PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) cabang Semarang, tercatat juga laporan yang disimpan di buku besar untuk menjadi acuan dalam laporan selanjutnya.

B. Analisis hasil Peningkatan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Mekar Abadi Setelah Mengikuti Program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dengan penyelenggaraan program kampung madani yang diresmikan pada tahun 2022, mengadakan pemberdayaan serentak di 10 titik kampung madani di seluruh Indonesia, 10 titik diantaranya terletak di Lampung, Kabanjahe, Balikpapan, Kendari, Belitar, Wonogiri, Cimahi, Pontianak, Pacitan dan Semarang. Untuk wilayah Semarang sendiri tepatnya terletak di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Kampung madani bina PNM ditujukan untuk mengoptimalkan potensi usaha dan ekonomi di wilayah tersebut, PNM melalui program kampung madani mengintegrasikan seluruh aspek sosial dan ekonomi dan mengajak peran aktif nasabah dan masyarakat lokal untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola desanya.

Selain program kampung madani upaya PNM dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah yang menjadi anggota kelompok tani PNM melalui CSR mengadakan program-program pendukung lainnya yaitu, program ruang pintar sebagai upaya pendukung dalam bidang pendidikan dan program bukarsa sebagai upaya pengedukasian kepada nasabah tentang pentingnya kesehatan dan nilai gizi dalam keluarga. Pemberdayaan yang dilakukan CSR dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan implementasi dari 4 pilar utama yaitu sosial, ekonomi, lingkungan, tata kelola dan hukum, dengan meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani yakni selain memberikan pembiayaan juga memberikan pelatihan. Selain itu bentuk implementasi pilar sosial dan pilar lingkungan sejalan dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau sering dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

keberhasilan suatu program sosial masyarakat dapat dilihat dari meningkatnya kesejahteraan baik dalam kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, kemampuan kultural, pendidikan dan politis.

Selain itu, masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila mampu menciptakan kemandirian dan mendorong tercapainya tujuan dari program tersebut. Hasil peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani Mekar Abadi dapat dilihat dari terpenuhinya indikator kesejahteraan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) telah berusaha memenuhi perannya dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani Mekar Abadi, dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator dalam mengukur kesejahteraan. Tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang sehingga kesejahteraan dapat tercapai. Indikator pendidikan juga termasuk dalam indikator kesejahteraan rakyat yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan pada temuan lapangan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti diketahui PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui program ruang pintar yang diselenggarakan di Desa Kopeng tepatnya di Dusun Dukuh bertujuan sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibidang pendidikan. Penyediaan berbagai macam fasilitas belajar yang mudah diakses dan tidak memungut biaya sepeserpun atau gratis untuk anak-anak nasabah dan masyarakat lokal, khususnya masyarakat prasejahtera. Fasilitas belajar yang diberikan dilengkapi dengan fasilitas digital computer, Wi-Fi, paket buku, serta kelengkapan umum kelas belajar-mengajar yang di peruntukan untuk mendukung kebutuhan sekolahnya untuk membantu pembelajaran berbasis teknologi bisa dilakukan oleh mereka yang tidak memiliki *gadget* untuk mendukung kebutuhan sekolahnya.

Dengan adanya program ruang pintar sangat berdampak positif bagi pendidikan di Desa Kopeng dimana dengan adanya program ini mampu meningkatkan minat belajar bagi para peserta didik, menurut keterangan dari Dika salah satu siswa di ruang pintar, dengan adanya ruang pintar ini sekarang ia lebih gemar belajar apalagi ia dapat belajar sambil bermain bersama dengan teman-teman sebayanya, menurutnya mengerjakan tugas rumah juga jauh lebih mudah karna dibantu oleh pengajar di ruang pintar dibanding ia harus belajar sendiri di rumah.

2. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang umum digunakan adalah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dan resiko ketergantungan, semakin rendahnya resiko ketergantungan, semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat. Selain itu, perubahan struktur penyerapan tenaga kerja dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Pergeseran kegiatan masyarakat terhadap sektor tradisional ke sektor modern cenderung meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, yang selanjutnya dapat berpengaruh pada kesehatan masyarakat (Hukom, 2014).

Tingginya tingkat partisipasi angkatan kerja, dan semakin menyempitnya lapangan pekerjaan mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Hal itu lah yang mendorong PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak salah satunya bermitra dengan kementerian ketenagakerjaan (kemnaker). Menurut Menaker Ida Fauziyah, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) akan membantu dalam sisi peningkatan kompetensi pendampingan dan juga program-program kewirausahaan yang dilakukan oleh Kemnaker yang nantinya bisa meningkatkan modal dari PNM (PNM, 2021).

Dengan adanya program kampung madani di Dusun Tayeman Desa Kopeng kecamatan Getasan Kabupaten Semarang yang di adakan oleh CSR

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM), memfasilitasi nasabah khususnya ibu-ibu rumah tangga yang berjumlah 30 orang anggota yang semula tidak memiliki lahan pertanian dan tidak memiliki pekerjaan tetap atau bahkan tidak memiliki pekerjaan sama sekali, kini memiliki fasilitas untuk bekerja sebagai petani sayur organik dan rumah pupuk organik. Selain memiliki fasilitas untuk bekerja anggota kelompok tani juga dibekali dengan pelatihan-pelatihan lainnya sehingga memiliki skill bertani yang lebih moderen dan dapat menghasilkan produk pertanian yang lebih berkualitas. Demikian *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) berdampak mengurangi angka pengangguran dan menaikkan taraf hidup di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

3. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kesejahteraan masyarakat. Beberapa indikator kesehatan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat antara lain kemudahan mendapat pelayanan kesehatan, angka kematian ibu, kesehatan anggota keluarga, dan aksesibilitas layanan kesehatan yang terjangkau. Selain itu kesehatan juga di anggap sebagai puncak dari kesejahteraan, karna kesehatan yang baik dapat mempengaruhi produktivitas dan pendidikan masyarakat (Tambaip, Tjilen, & Ohoiwutun, 2023).

Tingginya angka kematian ibu dan qizi buruk pada anak-anak merupakan pendorong bagi PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dan Unilever untuk memulai sebuah kolaborasi program Ibu Sehat Keluarga Sejahtera (Bukarsa), program ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi polahidup bersih dan sehat (PHBS) kepada masyarakat khususnya para nasabah PNM PNM (PNM,2021). Program Bukarsa di Desa Kopeng diadakan 3 bulan sekali, selain memberikan edukasi terkadang juga serentak dengan cek kesehatan gratis dan pemberian vitamin kepada anak-anak, selain dengan adanya program Bukarsa peran CSR dalam program

kampung madani juga cukup berpengaruh dalam bidang Kesehatan dan gizi bagi kelompok tani di mana peran CSR dalam mendidik memberikan pelatihan dan penjelasan mengenai keunggulan sayur organik mampu mengubah polapikir anggota kelompok tani Mekar Abadi.

Dengan adanya program ini menurut Bu Sumiyati selaku ketua kelompok tani dan kader posyandu, sekarang masyarakat kopeng lebih sadar akan kesehatan dulu sebelum adanya program-program edukasi seperti Bukarsa sedikit masyarakat yang berminat untuk datang keposyandu terlebih lagi posyandu lansia hanya beberapa saja yang datang, namun sekarang masyarakat lebih aktif dan senang untuk datang keposyandu.

Melalui kegiatan CSR yang sudah dilakukan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) meliputi bantuan modal usaha, pemberdayaan masyarakat, pemberian fasilitas usaha, ruang pintar bagi anak-anak prasejahtera, dan bantuan fasilitas umum lainnya. Dimana didalam masing-masing kegiatan yang dijalankan memberikan manfaat dan dampak yang positif terhadap lingkungan sekitar Desa Kopeng, seperti adanya program budidaya tanaman organik dan rumah pupuk organik mengatasi masalah mahalnnya harga pupuk anorganik selain itu tanaman yang ditanam lebih sehat dan ramah lingkungan, melalui ruang pintar membantu memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak-anak desa setempat. Dan melalui program Buk arsa mampu mendorong kesadaran para nasabah akan pentingnya kesehatan dan gizi bagi keluarga.

Berdasarkan Undang-Undang No 10 Tahun 1992 tentang pengelompokan jenis keluarga Sejahtera, para anggota kelompok tani Mekar Abadi setelah mengikuti program dari oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) tergolong dalam keluarga sejahtera III karna telah mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan rumah tangga kebutuhan pendidikan anak-anak dan kebutuhan sosial lainnya, tetapi belum bisa memenuhi kebutuhan aktualisasi diri seperti sumbangan/kontribusi secara teratur kepada masyarakat. Dengan demikian, maka program yang di adakan oleh *Corporate Social*

Responsibility (CSR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) berdampak terhadap kesejahteraan Masyarakat tepatnya di Desa Kopeng Kecamatan Getasa Kabupaten Semarang.

Implementasi peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dapat berdampak pada aspek ekologi, struktur sosial, kultur masyarakat, penilaian masyarakat dan *stakeholders* lainnya terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan, implementasi dari peran yang dijalankan tersebut bisa berdampak peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat berdampak pada:

Tabel 4. 1 Perbandingan kondisi anggota kelompok tani Mekar Abadi sebelum dan setelah mengikuti program kampung madani (berdasarkan temuan lapangan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti)

NO	Sebelum Mengikuti Program Kampung Madani	Setelah Mengikuti Program Kampung Madani
1.	Sebelum mengikuti program kampung madani. Beberapa ibu-ibu anggota kelompok tani bekerja tidak tetap atau serabutan,	Setelah mengikuti program kampung madani ibu-ibu anggota kelompok tani Mekar Abadi memiliki kesempatan menambah penghasilan dan skill dalam budidaya tanaman sayur organik
2.	Sebelum mengikuti program kampung madani, ada anggota kelompok tani Mekar Abadi yang tidak memiliki mata pencaharian dan pendapatan sehingga tidak	Angota kelompok mendapat lapangan pekerjaan baru dengan budidaya tanaman sayur organik sehingga anggota mendapatkan tambahan penghasilan dan sedikit meringankan kebutuhan harian.

	dapat memenuhi kebutuhan hariannya.	
3.	Sebelum mengikuti program kampung madani anggota kelompok, hanya sebagai nasabah simpan pinjam, yang dimana hanya menerima bantuan modal secara pinjaman.	Anggota kelompok tani menerima bantuan berupa semua fasilitas yang dibutuhkan mulai dari alat-alat budidaya bahkan pelatihan-pelatihan guna menunjang skill jangka panjang. Kemandirian ekonomi anggota berangsur meningkat hal ini diketahui dari pengembangan pengolahan semakin maju yang mengakibatkan omset yang didapatkan semakin meningkat
4.	Sebelum adanya program kampung madani dan bukarsa anggota kelompok tani Mekar Abadi belum terlalu terbuka mengenai kesehatan dan gizi bagi keluarga.	Setelah mengikuti program edukasi kesehatan yang dilaksanakan oleh bukarsa dan bergabung dengan program kampung madani anggota kelompok tani Mekar Abadi sekarang lebih sadar dan tahu akan pentingnya kesehatan dan nilai gizi bagi keluarga
5.	Sebelum adanya program kampung madani dan bukarsa beberapa anggota kelompok tani Mekar Abadi enggan untuk datang keposyandu dan lebih memilih mengerjakan pekerjaan lainnya.	Setelah mengikuti program anggota kelompok tani Mekar Abadi lebih aktif dan senang untuk datang keposyandu khususnya pada posyandu lansia.

6.	Sebelum adanya program ruang pintar banyak anak-anak nasabah yang kesulitan mengerjakan tugas sekolah karna kurangnya bimbingan orang tua.	Setelah adanya program ruang pintar sekarang anak-anak nasabah memiliki fasilitas yang dapat membantu mereka mengerjakan tugas sekolah dengan mudah sehingga membuat mereka lebih gemar belajar dan secara langsung meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Kopeng.
----	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani mekar abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang dan sesuai rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani mekar abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang dapat dilihat dari 4 peran yang telah diterapkan, yaitu: (1). Peran memfasilitasi, yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan memberikan modal serta fasilitas yang dibutuhkan selama berjalanya program. (2). Peran mendidik dilakukan dengan membangun kesadaran mengenai tujuan program kampung madani dan membangun kepercayaan bagi para nasabah selanjutnya mulai melakukan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan skill dan keterampilan bagi para nasabah yang telah menjadi anggota kelompok tani untuk mengelola program. (3). Peran representasi dalam peran ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) berperan sebagai juru bicara atau nara hubung bagi anggota kelompok tani ke lembaga-lembaga lainnya dan halayak luas. (4) Peran Teknik dalam peran ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) melakukan pengumpulan data seperti dokumentasi data, penggunaan dana dan data hasil kegiatan yang telah dilaksanakan (pengumpulan data). Menyusun laporan dana yang disimpan dan diputar untuk operasional kegiatan pemberdayaan (manajemen pengendalian dana).
2. Hasil peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi setelah mengikuti program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang dapat dilihat berdasarkan indikator kesejahteraan

masyarakat bahwa dari enam indikator, program CSR PT PNM telah berusaha memenuhi tiga indikator. *Pertama*, indikator pendidikan. Dengan adanya ruang pintar sebagai salah satu program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) membantu meningkatkan kualitas Pendidikan dan mendorong minat belajar bagi anak-anak para nasabah dan masyarakat Desa Kopeng. *Kedua*, indikator ketenagakerjaan. Dengan adanya program kampung madani membantu kurang lebih 30 orang nasabah terserap dalam dunia kerja dengan cara memfasilitas nasabah yang menjadi anggota kelompok dengan memberikan wadah pekerjaan dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan SDM yang dimiliki. *Ketiga*, indikator Kesehatan. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui program Bu Karsa memberikan edukasi pola hidup bersih dan sehat, selain itu juga memberikan cek kesehatan gratis tiga bulan satu kali untuk masyarakat khususnya ibu-ibu yang menjadi anggota nasabah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani mekar abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, maka peneliti memberikan saran secara objektif berdasarkan kondisi objek penelitian sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perekrutan anggota kelompok hendaknya dilakukan dengan sosialisasi kepada seluruh nasabah yang berada di desa tersebut secara langsung dan menetapkan anggota melalui survey lapangan guna meminimalisir salah sasaran dalam program ini.
2. Diharapkan anggota kelompok tani bisa terus semangat menjaga kekompakan dan terus belajar serta berinovasi agar segera mendapat sertifikat produk organik, guna menjangkau pasaran yang lebih luas.
3. Bagi akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah bahan informasi mengenai pembahasan tentang Corporate

Social Responsibility (CSR). Untuk para peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan penelitian yang lebih komprehensif dan bisa meneliti mengenai dampak negatif dari implementasi CSR dalam sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangan. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih focus mengenai sistem penyaluran CSR yang diterapkan dalam sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi, a. (1982). *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT Bima Ilmu.
- Alfian, N., & Rahayu, R. P. (2019). Implementasi Progran CSR Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan UKM Di Pamekasan. *Aktiva jurnal akuntansi dan investasi*, 188.
- Alma, B. (2018). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- An Naser, R. K., & Bandrang, N. T. (2020). Pengaruh Implementasi Croporate Social Responsibility (CRS) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Mahatani*, 146.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arofi, F., & Wahyudi, S. (2017). Budidaya Sayur Organik Dipekarangan. *Perbal*, 3.
- Astuti, E. W. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga (kasus di Kabupaten Semarang). *Economics Dvelopment Analysis Journal*, 165.
- Baihakki, B. (2016). Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Urban Farming Yayasan Bunga Metati Indonesia (YBMI) di Perigi Baru. *Skripsi*, 33-34.
- Bustamam, N., Yulyanti, S., & Dewi, K. S. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Ekonomi KIAT*, 32, 88.
- Damanik, S. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Diskominfo Jateng, P. (2022, Juli Jumat). *Kuartal I 2022, Jumlah Orang Miskin di Jateng turun 102,57 Ribu*. Retrieved from <https://jatengprov.go.id/publik/kuartal-i-2022-jumlah-orang-miskin-di-jateng-turun-10257-ribu/#:~:text=SEMARANG%20E2%80%93%20Badan%20Pusat%20St>

atistik% 20% 28BPS% 29% 20merilis% 2C% 20Provinsi, dari% 203% 2C93% 20juta% 20jiwa% 20menjadi% 203% 2C83% 20juta% 20jiwa.

- Edi, S., & Bobihoe, J. (2010). *Budidaya Tanaman Sayur*. Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Mengenai Potensi Lokal Desa. *Moderat*, 137.
- Endah, K. (2020, Febuari). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat*, 6, 137-138.
- Fahham, A. (2012). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Penerapannya Pada Perusahaan Di Indonesia . In M. fajar, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia: Studi Tentang Penerapan Ketentuan CSR Pada Perusahaan Multinasional, Swasta Nasional Dan BUMN Di Indonesia* (p. 113). yogyakarta: Pustakan Pelajar Yokyakarta.
- Hamdani, M., & Thantawi, T. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate sosial Responsibility BPRS Amanah Ummah. *Nisbah*, 72.
- Hanum, C. (2008). *Teknik Budidaya Tanaman*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hayati, B. N., & Suparjan. (2017). Kemitraan Sebagai Strategi Pempaerdayaan Masyarakat Dalam Program CSR Batik Cap Pewarna Alami Di Pt. Semen Gersik Pabrik Tuban. *Sosiologi USK*, 46.
- Hukom, A. (2014). Hubungan Ketenagakerjaan dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 124.
- Imani, F., Charina, A., Karyani, T., & Mukti, G. W. (2018). Penerapan Sistem Pertanian Organik di Kelompok Tani Mekar Tani Jaya Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasa Agribisnis* , 141.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Sosiologi Pedesaan*. Bandung: Pustaka setia.
- Madani, P. P. (2019). *PNM | Permodalan Nasional Madani, Sejarah* . Retrieved from pnm.co.id: <https://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>
- Mardikunto, T., & Poerwoko, S. (2017). *Pemberdayaan Masyrakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Mardikunto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Margolang, N., & Madya, W. (2018). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Agro Riau*, 2.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Micheal, R., Tri Raharjo, S., & Resnawati, R. (2019, juli). Program CSR Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottm Line. *Perkerja Sosial*, 2, 24.
- Mulyanti, K., & Supendi. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran. *Abdimas Dedikasi*, 3, 3.
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. *Pekerjaan Sosial*, 62.
- Nor, H. (2018). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurwanti, N. (2018, Januari). Kemiskinan: model pengukuran, permasalahan dan alternatif kebijakan. *Jurnal kependudukan padjajaran*, 10, 2.
- PNM, P. N. (2021, Maret 2). *Publikasi Permodalan Nasional Madani (PNM)*. Retrieved from pnm.co.id: <https://www.pnm.co.id/news/pulihkan-ekonomi-nasional-kemnaker-jajaki-kerja-sama-wirusaha-dengan-pnm>
- PRIMA. (2023). *Tentang Rintis*. Retrieved from jaringanprima.co.id: <https://www.jaringanprima.co.id/id/tentang-rintis/id/tentang-rintis>
- Probosiwi, R. (2016). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (croporate sosial responsibility in public welfare enhancement). *Ilmu-ilmu Sosial*, 13, 35.
- Pujayanti, T., & Mashur, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Malalui Program CSR PT.PJB UBJOM PLTU Tenayan di kelurahan Industri Tanayan . *studi ilmu sosial dan politik*, 115.

- Rahmadani, Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2018). Fungsi Corporate Social Responsibility Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Social work*, 209.
- Rahmadina, R. M. (2020, Mei 1). Pengaruh Program PNM Mekar Terhadap pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian. *penelitian hukum ekonomi syariah dan sosial budaya islam*, 5, 75.
- Rofiah, c., & Nurfaizza, M. A. (2017). *Pendekatan Kualitatif : Study kasus Jati Diri Yang Terbeli*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- S, H., Sukesi, & H. K, A. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Surabaya: Scopindo Media Pusat.
- Salamah, N., Raihan, A. f., Marbun, R. N., Pusparini, A. Y., & Dewi, I. O. (2023). Ketaatan Sosial di Dalam Tradisi Saparan pada Masyarakat Desa Kopeng Salatiga. *Kultur*, 153-155.
- Sarwono, S. (2013). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Soekanto, S. (2002). *Teori Peran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabete.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung.: Alfabeta.
- Sulistiyani. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Gava Media.
- Sumiyati, Y. (2013). Peran BUMN dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 461.

- Suryono, A. (2019). *Teori & Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Syarifuddin, D., & Musafa. (2021, April). Nilai Daya Tarik Wisata Tanaman Organik. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 3, 3-4.
- Sztompka, P. (2017). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tambaip, B., Tjilen, A. P., & Ohoiwutun, Y. (2023). Peran Fasilitas Kesehatan Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Kebijakan Publik*, 190.
- Tanudjaja, B. B. (2006). Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia. *Nirmana*, 93.
- Tengah, B. P. (2023). *Kemiskinan 2020-2022*. Retrieved from [jateng.bps.go.id: https://jateng.bps.go.id/indicator/23/34/1/kemiskinan.html](https://jateng.bps.go.id/indicator/23/34/1/kemiskinan.html)
- Tulus, F., & Londa, V. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tamborin Kabupaten Minahasa. *LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 93.
- W.J.S, P. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyuningrum, Y., Noor, I., & Wachid, A. (2013). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat. *Administrasi Publik*, 115.
- Yuliyanto, Y., & Irhandayaningsih, A. (2019). Pemberdayaan masyarakat Melalui Taman Baca Masyarakat (TBM): Studi Kasus di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Anuva*, 378.
- Zaeni, H., Mukmin, H., Syahril, S., Yanti, F., & Aswadi. (2020). Dakwah Pemberdayaan Umat Prespektif AI-Qur'an. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 14, 97-98.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Draft Wawancara

Pedoman wawancara terhadap peran (CSR) dan peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani Mekar Abadi Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

A. Wawancara kepada ketua PNM cabang Semarang.

1. Bagaimana profil PT Permodalan Nasional Madani (PNM)?
2. Bagaimana sejarah terbentuknya Program Kampung Madani?
3. Apa saja program-program yang diterapkan oleh CSR dari PT PNM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
4. Bagaimana PT PNM melibatkan kelompok tani dalam meningkatkan program CSR?
5. Apakah PT PNM bekerjasama dalam menjalankan program CSR untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah?
6. Apakah PT PNM memiliki rencana untuk mengembangkan atau meningkatkan program CSR yang telah ada guna lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah?
7. Apa harapan bapak kepada para nasabah setelah mengikuti program CSR yang PT PNM terapkan?

B. Wawancara Kepada penanggung jawab program CSR

1. Bagaimana peran CSR dalam menjalankan program ini?
2. Fasilitas apa saja yang diberikan CSR dalam memfasilitasi program ruang pintar dan kampung madani?
3. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan program kampung madani tersebut?
4. Bagaimana cara mendapatkan kepercayaan para nasabah agar mau bergabaung dalam program dari CSR?

5. Apa tantangan atau hambatan yang dihadapi CSR dalam menjalankan program?

C. Wawancara kepada anggota kelompok tani Mekar Abadi

1. Bagaiman sejarah terbentuknya kelompok tani Mekar Abadi?
2. Apa dampak dari adanya program kampung madani bagi anggota kelompok tani Mekar Abadi?
3. Kendala apa yang saat ini dirasakan dalam melaksanakan program?
4. Bagaimana peran kelompok tani dalam pelaksanaan program?
5. Perkembangan apa saja yang telah dirasakan setelah bergabung dalam program kampung madani?
6. Kegiatan apa saja yang telah diterima kelompok tani Mekar Abadi selama mengikuti program kampung madani?
7. Siapa tujuan target pemasaran produk sayur organik?
8. Apa harapan ibu setelah ibu mengikuti program dari CSR PT PNM?

LAMPIRAN II

Dokumentasi

Wawancara dengan Bapak Hafiludin Kurniawan selaku pimpinan PNM cabang Semarang, (28 oktober 2023).



- 1. Wawancara dengan Ibu Devi selaku penanggung jawab program CSR (28 Oktober 2023)**



2. Wawancara dengan ibu Lasmi, Sebagai penasehat kelompok tani, (30 September 2023)



3. Wawancara dengan ibu Sumiyati dan ibu Hani, Selaku ketua kelompok tani dan tenaga pengajar di ruang pintar, (30 September 2023)



4. Program kampung madani di Desa Kopeng





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 1253/Un.10.4/K/KM.05.01/10/2023

Semarang, 20/12/2023

Hal : **Pemohonan Ijin Riset**

Kepada Yth. Penanggung jawab program kampung madani PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Rina kamilia
NIM : 1901046015
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Lokasi Penelitian : Desa kopeng
Judul Skripsi : Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam peningkatan kesejahteraan kelompok tani Mekar Abadi di Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

Bermaksud melakukan Riset penggalian data di tempat penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

MUNTOHA

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

2. Surat Balasan Riset



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rina Kamilia
TTL : Merangin, 29 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Rantau Mas RT.001/RW.001, Ds. Meranti,
Kec. Renah Pamenang, Kab. Merangin, Jambi
Email : kamiliarina22@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 169 Merangin	Lulus Tahun: 2013
SMP	: SMPN 33 Merangin	Lulus Tahun: 2016
SMA	: SMAN 5 Merangin	Lulus Tahun: 2019
S1	: UIN Walisongo Semarang	Lulus Tahun: 2023

Semarang, 18 Desember 2023


Rina Kamilia